

Katalog/Catalog: 3201033.73



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK PROVINSI SULAWESI SELATAN SEPTEMBER 2021

Expenditure For Consumption of Sulawesi Selatan Province



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**
BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province



**PENGELUARAN
UNTUK
KONSUMSI PENDUDUK
PROVINSI SULAWESI SELATAN
SEPTEMBER 2021**

Expenditure For Consumption of Sulawesi Selatan Province



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**
BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province

Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan, September 2021

*Consumption Expenditure of Population of Indonesia South Sulawesi Province,
September 2021*

ISSN: -

Nomor Publikasi/Publication Number: 73000.2245

Katalog/Catalog: 3201033.73

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Total Page: x + 65 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics South Sulawesi Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics South Sulawesi Province

Desain Kover/Cover Design:

BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics South Sulawesi Province

Pencetak/Printed by:

BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics South Sulawesi Province

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this
book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/PERSONS INVOLVED

Penanggung Jawab/Person in charge:

Suntono, S.E., M.Si

Editor/Editors:

Yan Hirmawan, S.Si

Penulis/Authors:

Indriani Burhanuddin, S.Tr.Stat

Ika Musvita Baso, SST

Pengolah Data/Data Processors:

Indriani Burhanuddin, S.Tr. Stat

Ika Musvita Baso, SST

<https://sulsel.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Memasuki usia 76 tahun, sudah banyak capaian yang telah diraih oleh pemerintah bersama masyarakat. Program dan kebijakan pemerintah sudah berjalan pada *track* yang benar menuju Visi Indonesia Emas 2045. Pencapaian prioritas nasional tersebut bisa dilengkapi dengan data dan informasi hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan oleh BPS, yang memberikan gambaran dan sebagai bahan evaluasi. Data yang dikumpulkan dari berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan secara periodik. Data tersebut merupakan sumber bagi penghitungan berbagai indikator, seperti kemiskinan, kesenjangan pendapatan, dan ketahanan pangan.

Publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia merupakan buku pertama dari 4 (empat) buku dalam rangkaian publikasi mengenai pengeluaran dan konsumsi rumah tangga. Publikasi ini menyajikan data hasil kegiatan Susenas yang dilaksanakan pada bulan September 2021, yang memberikan gambaran mengenai pengeluaran dan konsumsi per kapita sebulan pada tingkat nasional. Tema khusus yang disajikan dalam publikasi ini adalah pola pengeluaran kesehatan penduduk Indonesia, karena upaya meningkatkan akses dengan mutu pelayanan kesehatan yang baik bisa mendukung terwujudnya manusia yang berkualitas.

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi acuan pengambil kebijakan dalam menjalankan program-program pembangunan serta memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Makassar, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan



Suntono

PREFACE

Entering the age of 76 years, the government and the community have been many achievements. Government programs and policies are already running on the right track towards the Golden Indonesia Vision 2045. The achievement of these national priorities can be complemented by data and information on the results of the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted by BPS, which provides an overview and serves as evaluation materia Data collected from various aspects of meeting the needs of life such as clothing, food, shelter, education, and health periodically. The data is a source for the calculation of various indicators, such as poverty, income gap, and food security.

Publication of Consumption Expenditures of Population of Indonesian is the first of four books in a series of publications on household expenditure and consumption. This publication presents data on the results of Susenas activities carried out in September 2021, which provide an overview of monthly expenditure and consumption per capita at the national level. The special theme presented in this publication is the pattern of health expenditure for the Indonesian population, because efforts to improve access with quality of good health services can support the realization of quality human beings.

We thank and give the highest appreciation to all parties who have participated in the preparation of this publication. This publication is expected to be a reference for policy makers in carrying out development programs as well as providing benefits for all those in need.

Makassar, August 2022

BPS – STATISTICS SOUTH SULAWESI PROVINCE



Suntono
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman/ <i>pages</i>
TIM PENYUSUN/PERSONS INVOLVED	iii
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	viii
DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX	ix
PENJELASAN TEKNIS/TECHNICAL NOTES	1
ULASAN/OVERVIEW OF THE RESULTS	11
I. POLA PENGELUARAN PENDUDUK	13
<i>POPULATION EXPENDITURE PATTERN</i>	
II. POLA KONSUMSI MAKANAN	24
<i>FOOD CONSUMPTION PATTERN</i>	
DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES	31
LAMPIRAN/APPENDIX	35
KUESIONER/QUESTIONNAIRE	43

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman/pages

Gambar <i>Figure</i>	1.1. Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021. <i>Shares of Food Expenditure by Urban Rural Classification, September 2017-2021.</i>	14
Gambar <i>Figure</i>	1.2. Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Kuintil Pengeluaran, September 2021. <i>Shares of Food Expenditure by Quintile of Expenditure, September 2021.</i>	16
Gambar <i>Figure</i>	1.3. Persentase Pengeluaran per kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021. <i>Percentage Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Food Group and Urban Rural Classification, September 2021.</i>	18
Gambar <i>Figure</i>	1.4. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021. <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Non Food Group and Urban Rural Classification, September 2021.</i>	20
Gambar <i>Figure</i>	1.5. Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kuintil Pengeluaran, September 2021. <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Food Group and Expenditure Quintile, September 2021.</i>	22
Gambar <i>Figure</i>	2.1. Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar, Daging Sapi, Daging Ayam Ras/Kampung, Tahu dan Tempe per Kapita Sebulan (Kg), September 2017-2021. <i>Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp, Beef, Broiler/Local Chicken Meat, Tofu, and Tempeh (Kg), September 2017-2021.</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX

Halaman/pages

Tabel <i>Table</i>	A.1.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021. <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021.</i>	37
Tabel <i>Table</i>	A.2.	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021. <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification, September 2021</i>	38
Tabel <i>Table</i>	A.3.	Pata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2021. <i>Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items much Consumed by Urban Rural Classification, September 2021</i>	39
Tabel <i>Table</i>	A.4.	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (Rupiah), September 2017-September 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group (Rupiahs), September 2017-September 2021</i>	40
Tabel <i>Table</i>	A.5.	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Jenis Makanan, September 2017-September 2021 <i>Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items, September 2017-September 2021</i>	41
Tabel <i>Table</i>	A.4.	Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2021 <i>Sampling Error Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group in Rural Area, September 2021</i>	42



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Ruang Lingkup

Susenas September 2021 mencakup 3.460 rumah tangga sampel yang tersebar pada 24 kabupaten/ kota di Provinsi Sulawesi Selatan. *Response rate* Susenas September 2021 adalah sebesar 99,83 persen atau 3.452 rumah tangga. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi data, jumlah sampel yang dinyatakan *clean* sebanyak 3.452 rumah tangga. Dengan jumlah sampel tersebut, estimasi data hasil Susenas September 2021 dapat dilakukan hingga level provinsi.

Pada Susenas September 2021, pertanyaan terkait konsumsi ditanyakan menggunakan kuesioner tersendiri yaitu VSEN21.KP. Hal ini berbeda dari Susenas September 2020 dimana pertanyaan mengenai konsumsinya hanya ditanyakan secara singkat serta digabung dalam satu kuesioner yaitu kuesioner Modul Ketahanan Sosial.

Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan mengenai apa yang dikonsumsi oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir, baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir.

Coverage

The September 2021 Susenas covers 3,460 sample households spread in 24 district/municipality in South Sulawesi Province. The September 2021 Susenas response rate is 99.83 percent or 3,452 households. After checking the completeness and consistency of the data, the number of samples declared clean was 3,452 households. With this number of samples, estimation of September 2021 Susenas data results can be carried out to the province level.

At the September 2021 Susenas, questions related to consumption were asked using a separate questionnaire, namely VSEN21.KP. This was different from the September 2020 Susenas, where questions about consumption were only asked briefly and combined into one questionnaire, namely the Social Resilience Module questionnaire.

All sample households were asked about what was consumed by all household members during the past week, both in terms of quantity and money spent on the food. Households were also asked about the amount of money spent on items other than food during the last month or year.

Kerangka Sampel

Pembentukan kerangka sampel Susenas dilakukan melalui dua tahap. Kerangka sampel tahap pertama adalah kerangka sampel induk atau *master sampling frame*, yaitu 40 persen dari BS SP2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* jumlah Kepala Keluarga (KK) hasil Rekap Daftar Penduduk (RD) SP2020. Daftar 40 persen BS SP2020 ini sudah ada kode stratanya. Sebelum dibentuk kerangka sampel induk, seluruh BS hasil SP2020 distratifikasi menurut klasifikasi daerah tempat tinggal (*urban-rural*).

Stratifikasi BS dilakukan untuk meningkatkan presisi dan efisiensi desain. Stratifikasi juga memberikan jaminan keterwakilan sampel dari tiap kelompok/strata.

Kerangka sampel tahap kedua pada Susenas September 2021 adalah daftar populasi rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap BS terpilih. *Implicit stratification* juga dilakukan pada rumah tangga yaitu berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga (KRT). Hal ini dilakukan untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga..

Sampling Frame

The formation of the Susenas sample frame was carried out in two stages. The sample frame for the first stage was the master sampling frame, which was 40 percent of the Cencus Blocs (CB) SP2020 drawn by Probability Proportional to Size (PPS) with the size of the number of Heads of Families (KK) as a result of the Population List Recap (RD) SP2020. The list of 40 percent of CB SP2020 already had a strata code. Before the main sample frame was formed, all CBs from SP2020 were stratified according to the urban-rural classification (urban-rural).

CB stratification was done to increase the precision and efficiency of the design. Stratification also guaranteed the representativeness of the sample from each group/strata.

The second phase of the sample frame for the September 2021 Susenas was a list of household populations updated in each selected CB. Implicit stratification was also carried out on households based on the education level of the head of the household (KRT). This was done to maintain the representation of the value of the diversity of household characteristics.

Desain Sampel

Rancangan sampel Susenas September 2021 adalah paket sampel untuk mendapatkan data yang representatif sampai dengan provinsi.

Pencacahan dilaksanakan bulan September, dengan total sampel secara nasional 75.000 rumah tangga dari 7.500 BS yang merupakan subsampel Susenas Maret 2021. Pemilihan sampel dilakukan secara sistematis sehingga komposisi BS terpilih per strata sebanding dengan komposisi BS berdasarkan stratifikasi di setiap kabupaten/kota.

Rumah tangga yang menjadi sampel di Susenas September 2021 adalah rumah tangga yang sama dengan yang dicacah pada Susenas Maret 2021 (panel rumah tangga) pada blok sensus yang terpilih sebagai sampel Susenas September 2021.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau ART yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

Sampling Design

The March 2021 Susenas sample design is a sample package to obtain representative data up to the district level.

The enumeration was carried out in September, with a national total sample of 75,000 households from 7,500 CB which were the March 2021 Susenas subsample. The sample selection was carried out systematically so that the composition of selected CB per strata was proportional to the composition of CBs based on stratification in each district/city.

The households sampled in the September 2021 Susenas were the same households as those enumerated in the March 2021 Susenas (household panel) in the census block selected as the September 2021 Susenas sample.

Procedure of Data Collection

Data collection from selected households is done by direct interview between enumerator officers and respondents. Household information is collected through interviews with the head of the household, the spouse of the head of the household or household member who knows the characteristics in question.

Pengolahan

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS Kabupaten/Kota dengan kegiatan *receiving/batching, editing/coding*, entri data, dan validasi sederhana. Setelah terbentuk *raw data*, di BPS provinsi dilakukan kegiatan validasi sederhana. Tahap terakhir dari proses pengolahan dilakukan di BPS Pusat, yaitu proses validasi lengkap untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*)

Daerah Tempat Tinggal

Klasifikasi daerah tempat tinggal dibedakan menjadi dua, yaitu daerah perkotaan dan daerah perdesaan. Penggolongan daerah tempat tinggal yang digunakan pada Susenas adalah menggunakan kriteria Desa Perkotaan 2000.

Adapun dasar penetapan lokasi sampel perkotaan dan perdesaan secara PPS dengan *size* banyaknya jumlah KK hasil RD SP2020

Blok Sensus

Blok sensus (BS) merupakan wilayah kerja dari seorang petugas lapangan pada Susenas September 2021. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdaftar pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). BS harus mempunyai batas-batas

Data Processing

Data processing was carried out through several stages. The processing process starts at the BPS regency/municipality by receiving/batching, editing/coding, data entry, and simple validation activities. After raw data was formed, a simple validation activity was carried out in the BPS province. The last stage of the processing was done at the BPS-Statistics Indonesia Headquarter, the complete validation process to produce clean data.

Urban Rural Classification

The classification of residential areas can be divided into two, namely urban and rural areas. The classification of residential areas used in Susenas is using the criteria of "Desa Perkotaan 2000".

The basis for determining the location of urban and rural sample areas is PPS with the size number of family heads results from SP2020 RD

Census Block

Census block (CB) is the work area of a field officer in the September 2021 Susenas. Selected census blocks have been determined by BPS and are listed on the Census Block Sample List. CB must have clear/easily recognizable boundaries, both

yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas BS bila batas SLS tersebut jelas.

Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami seluruh atau sebagian bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, di antaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
- 2) Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus, tetapi makannya diurus sendiri;
- 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama, maka dianggap sebagai satu rumah tangga;
- 4) Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;

natural and artificial boundaries. Local environmental unit boundaries (SLS such as RT, RW, hamlet, environment, etc.) are prioritized as CB boundaries if the SLS boundaries are clear.

Household and Member of Household

A Household can be classified into two types, i.e., ordinary household and special household.

a. The ordinary household is defined as a person or a group of persons living in a physical/census building or part there of who make common provision for food and other essentials of living. Examples of an ordinary household are:

- 1) A man or woman who lives together with his or her spouse and children;*
- 2) A person who rents a room or a part of census building and manage his or her own meals;*
- 3) Families who live separately in two census buildings, but eat from one kitchen, as long as the two census buildings are still in the same census block, are considered as one household;*
- 4) A boarding house with not more than 10 boarders;*

5) Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;

6) Beberapa orang yang bersama-sama menyewa kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga yang dicakup dalam Susenas hanya rumah tangga biasa.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (KRT, Suami/Istri, Anak, Menantu, Orang tua/Mertua, Famili lain, Pembantu rumah tangga, atau ART Lainnya) yang sudah tinggal 6 (enam) bulan atau lebih, atau tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.

5) *The household of the manager of a boarding institution e.g., residence hall, dormitory, hospital, prison, orphanage, and the like when it is separated from institution they manage;*

6) *A group of people who rents a room or part of a census building together, but manages his or her meal individually.*

b. *Specific household includes (i) people who are living in dormitory, barracks, orphanages, prisons, jails or the maintenance of daily needs are managed by a foundation or institution, and (ii) people who are living in boarding houses where the number of boarders is 10 people and more. Susenas only for ordinary household.*

The households covered by Susenas are only ordinary households.

Household members are all people who usually reside in a household (household head, husband/wife, children, son-in-law, parents/parents-in-law, other families, domestic helpers, or other household members) who have lived 6 (six) months or more, or stay less than 6 months but intend to stay.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).

Pangsa pengeluaran pangan adalah rasio pengeluaran untuk belanja pangan terhadap pengeluaran total penduduk selama satu bulan.

Kuintil pengeluaran adalah pengelompokan pengeluaran ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil (kuintil 1) hingga terbesar (kuintil 5). Semakin tinggi kuintil pengeluaran menunjukkan semakin sejahtera.

Tingkat Partisipasi Konsumsi adalah perbandingan antara rumah tangga yang mengonsumsi komoditas tertentu dengan jumlah seluruh rumah tangga.

Average monthly expenditure per capita

Expenditures for food consumption are calculated for the past week, while non-food consumption is calculated for the period April to September. Both food and non food consumption are converted on a average monthly expenditure. The average per capita consumption/expenditure figures presented in this publication are derived from the results of the total consumption of all households to the population (whether or not consuming).

The share of food expenditure is the ratio of food expenditure per capita to total expenditure per capita for a month.

Quintile expenditure is a grouping of expenditures into five groups of the same size after being ordered from the smallest (quintile 1) to the largest (quintile 5) expenditure. The higher the spending quintile shows the more prosperous.

The level of participation of household consumption is comparison between households that consume certain commodities and the total number of households.

Sampling error adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik sampling dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error*, yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error* dan batas atas sebesar nilai estimasi ditambah dua *standard error*. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. $RSE \leq 25\%$ dianggap akurat.
- b. $RSE > 25\%$ tetapi $\leq 50\%$ perlu hati-hati jika ingin digunakan.
- c. $RSE > 50\%$, maka nilai estimasi tersebut dianggap sangat tidak akurat. Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan menggabungkan estimasi tersebut dengan estimasi lain untuk mendapatkan nilai estimasi yang RSE-nya lebih kecil.

Sampling errors are mistakes made by sampling technique using in a survey. The value of sampling errors statistically is usually measured in term of the standard error for a particular statistic percentage estimate of variables resulted. In order to measure the precision of estimate value, the relative standard error, the ratio between standard errors and estimate value of variables, is used and presented in the form of percentage value (%). The standard errors also could be used to calculate interval estimation using 95 percent confidence interval with lower limit equal to value estimation minus two times the standard errors and upper limit equal to value estimation plus two times the standard errors. The estimated value is as follows:

- a. $RSE \leq 25\%$ considered accurate.
- b. $RSE > 25\%$ but $\leq 50\%$ need to be careful if you want to use.
- c. $RSE > 50\%$, then the estimated value is considered very inaccurate. One way to overcome this is to combine these estimates with other estimates to get a smaller estimated RSE value

<https://sulsel.bps.go.id>

U L A S A N

O V E R V I E W O F T H E R E S U L T S

ULASAN/OVERVIEW OF THE RESULTS

I. Pola Pengeluaran Penduduk

Kebutuhan penduduk yang utama adalah pemenuhan kebutuhan akan makanan. Seiring dengan pergerakan waktu, kebutuhan penduduk akan bertambah yang semula berusaha untuk memenuhi kebutuhan makanan, kemudian akan berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Kebiasaan makan seseorang dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi merupakan pengaruh faktor fisiologis, psikologi, dan sosial budaya (Saragih, 2020). Namun ada pengaruh lain yang mengubah pola makan, seperti pada saat ini terjadi pandemi Covid-19 yang membuat masyarakat banyak beraktivitas dari rumah. Pada awal pandemi Bulan Maret 2020, pemerintah menganjurkan agar bekerja, belajar, dan beribadah di rumah sehingga mendorong masyarakat melakukan pembelian makanan kebutuhan pokok sebagai *stock* persediaan untuk beberapa waktu mendatang (fenomena *panic buying*), sehingga mengakibatkan kenaikan harga bahan kebutuhan pokok tersebut.

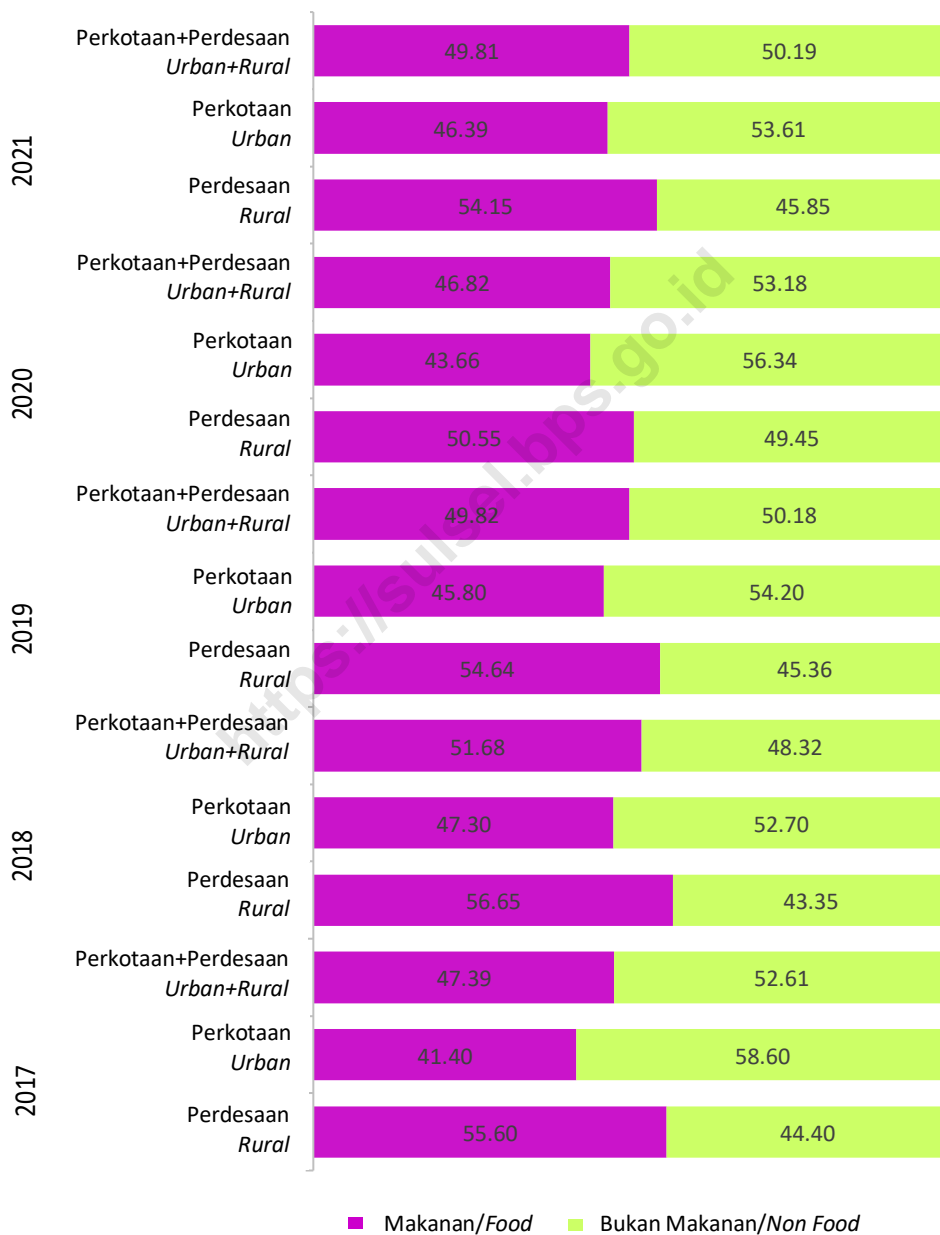
Hingga September 2021, pandemi masih terjadi. Pandemi ini berdampak pada pendapatan rumah tangga menurun dan konsumsi makanan meningkat. Keadaan ini sesuai dengan hubungan antara pendapatan dan konsumsi rumah tangga menurut Ernst Engel (1857) yang dikenal dengan hukum Engel menyatakan bahwa bila selera tidak

I. Expenditure Pattern of Population

The main need of the population is the fulfillment of the need for food. Along with the movement of time, the needs of the population will increase, initially trying to meet food needs, then will try to be able to meet the needs of health, education, and others. A person's eating habits in choosing the food to be consumed is the influence of physiological, psychological, and socio-cultural factors (Saragih, 2020). However, there are other influences that change eating patterns, such as the current Covid-19 pandemic which makes people move a lot from home. At the beginning of the pandemic in March 2020, the government recommended that they work, study, and worship at home so as to encourage people to buy food to prevent Covid-19 and other basic needs as stock supplies for some time to come (panic buying phenomenon), resulting in an increase in material prices. these basic needs.

Until September 2021, the pandemic is still happening. This pandemic has an impact on decreasing household income and increasing food consumption. This situation is consistent with the relationship between household income and consumption according to Ernst Engel (1857) known as

Gambar 1.1 Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2017-2021
Figure 1.1 Shares of Food Expenditure by Urban Rural Classification, September 2017-2021



Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan akan menurun dengan meningkatnya pendapatan. Dengan kata lain, seiring dengan peningkatan pendapatan maka lambat laun akan terjadi pergeseran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan.

Proporsi pengeluaran makanan terhadap total pengeluaran atau pangsa pengeluaran pangan merupakan indikator dini yang mampu menggambarkan derajat ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Pangsa pengeluaran pangan berhubungan negatif dengan ketahanan pangan. Semakin tinggi pangsa pengeluaran pangan, maka akan mengurangi ketahanan pangan. Menurut Trisnowati (2013), pangsa pengeluaran pangan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan. Pangsa pengeluaran pangan semakin kecil, menggambarkan tingkat kesejahteraan yang makin membaik.

Gambar 1.1. menunjukkan pangsa pengeluaran pangan menurut daerah tempat tinggal. Pangsa pengeluaran pangan di perkotaan dan di perdesaan mempunyai pola yang berbeda. Sebagian besar pengeluaran penduduk di perdesaan untuk makanan, sedangkan di perkotaan adalah untuk bukan makanan. Pangsa pengeluaran pangan September 2021 sebesar 49,81 persen, mengalami kenaikan dibandingkan September 2020 sebesar 46,82 persen. Pangsa pengeluaran ini dipengaruhi pangsa pengeluaran pangan di perkotaan dan di perdesaan yang juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga terjadi selama tahun 2017, pangsa pengeluaran pangan meningkat baik di perkotaan maupun perdesaan.

different then percentage of expenditure for food will decrease as income increases. In other words, along with income increases, there will be a shift, which is the decrease in portion of income spent on food.

The proportion of food expenditure to the total expenditure or share of food expenditure is an early indicator that is able to describe the degree of food security at the household level. The share of food expenditure is negatively related to food security. The higher the share of food expenditure, it will reduce food security. According to Trisnowati (2013), the share of food expenditure is one indicator of the level of welfare. The share of food expenditure is getting smaller, illustrating the level of welfare that is getting better.

Figure 1.1. shows the share of food expenditure by urban rural classification. The share of food expenditure in urban and rural areas has a different pattern. Most of the population expenditure in rural areas is for food, while in urban areas it is not for food. The share of food expenditure in September 2021 by 49.81 percent, experiencing a slight increase compared to September 2020 by 46.82 percent. This share of expenditure is influenced by the share of urban and rural food expenditure, which has also increased compared to the previous year. This is also happened in 2017, share of food expenditure increased in urban and rural areas.

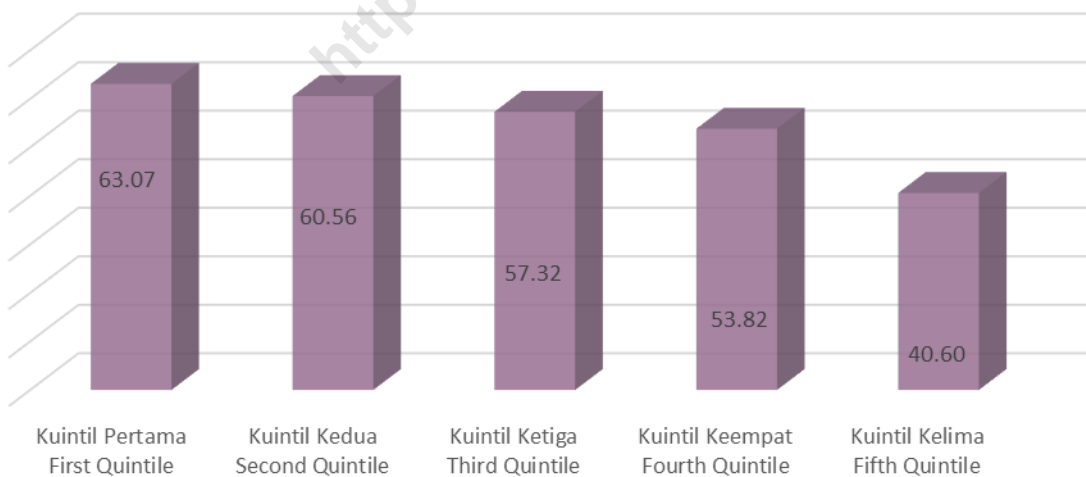
Berbeda dengan pola pangsa pengeluaran pangan dari dua tahun sebelumnya, 2018 dan 2019, menurut daerah tempat tinggal terlihat bahwa pangsa pengeluaran pangan selalu menurun baik di perkotaan maupun perdesaan.

Pangsa pengeluaran pangan menurut kuintil pengeluaran berdasarkan hasil Susenas September 2021 menunjukkan bahwa pangsa pengeluaran pangan untuk penduduk di kuintil pertama sebesar 63,07 persen. Bukan hanya pada kuintil pertama, pada kuintil kedua sampai dengan kuintil keempat, pangsa pengeluaran pangan

It is different for the pattern of share of food expenditure from two years ago, 2018 and 2019, where according to the area of residence it is seen that the share of food expenditure always decreases both in urban and rural areas.

The share of food expenditure by expenditure quintile based on the results of the September 2021 Susenas shows that the share of food expenditure for the population in the first quintile is 63.07 percent. Not only in the first quintile, but in the second to the fourth quintile, the share of food

Gambar 1.2 Pangsa Pengeluaran Pangan menurut Kuintil Pengeluaran, September 2021
Figure 1.2 Shares of Food Expenditure by Quintile of Expenditure, September 2021



Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

masih berada di atas 50 persen, dan hanya kuintil kelima yang di bawah 50 persen, yaitu sebesar 40.60 persen (Gambar 1.2).

Rata-rata pengeluaran penduduk Sulawesi Selatan per kapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar 573.755 rupiah dengan perbedaan yang cukup tinggi antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan, yaitu masing-masing 659.745 rupiah dan 502.509 rupiah. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan sebesar 578.213 rupiah dimana pengeluaran di daerah perkotaan besarnya hampir dua kali pengeluaran di pedesaan yaitu masing-masing 762.450 rupiah dan 425.563 rupiah (Lampiran Tabel A.1).

Lampiran Tabel A.4 menyajikan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok komoditas dari tahun 2017 sampai 2021. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan meningkat lebih dari seratus ribu rupiah. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok makanan tahun 2017 sebesar 490.695 rupiah dalam lima tahun terakhir meningkat lebih dari delapan puluh ribu rupiah yaitu menjadi 573.755 rupiah pada tahun 2021. Sedangkan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok bukan makanan tahun 2017 sebesar 544.823 rupiah dalam lima tahun terakhir meningkat kurang dari lima puluh ribu rupiah yaitu menjadi 578.213 rupiah pada tahun 2021.

expenditure is still above 50 percent, and only the fifth quintile is below 50 percent, which is 40.60 percent (Figure 1.2).

The average expenditure of Sulawesi Selatan population per capita a month for the food group is 573,755 rupiahs with a quite high difference between urban and rural areas, namely 659,745 rupiahs and 502,509 rupiahs, The monthly average expenditure per capita in the non-food group was 578,213 rupiahs, with expenditure in urban areas almost twice the expenditure in rural areas, respectively 762,450 rupiahs and 425,563 rupiahs (Appendix Table A.1).

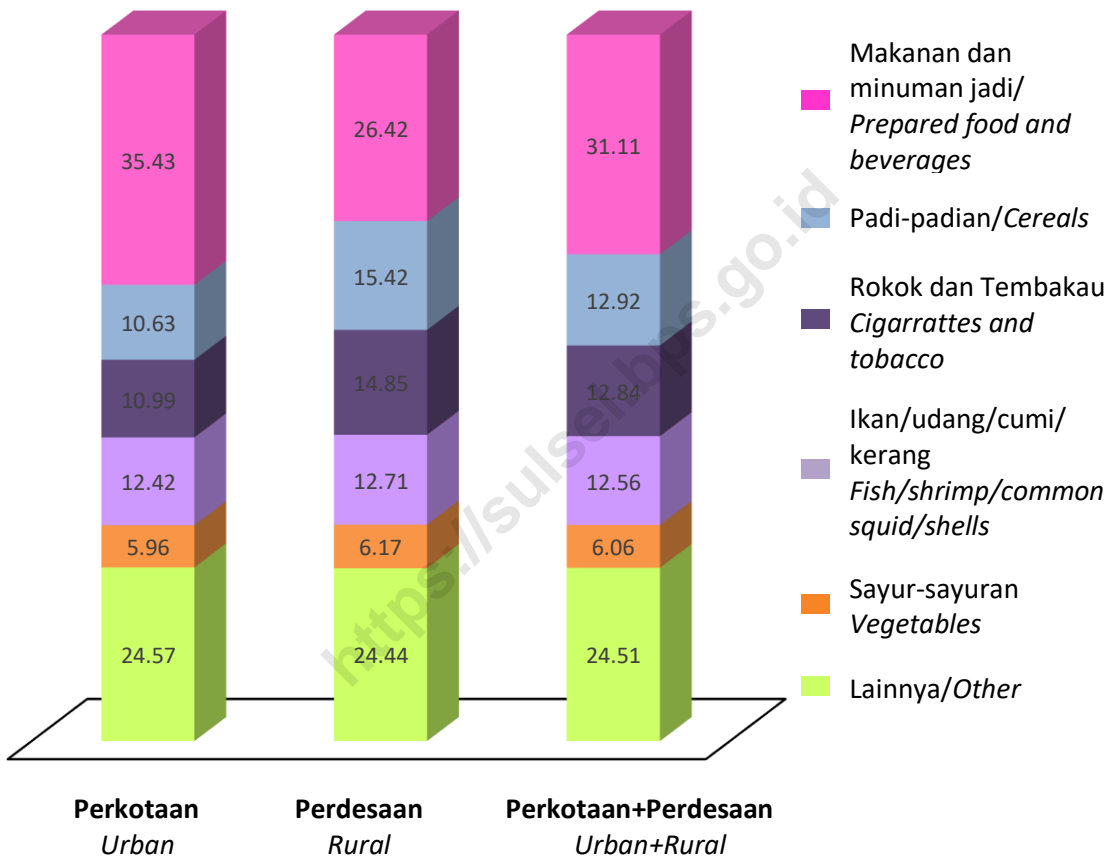
Appendix Table A.4 presents the average monthly expenditure per capita by commodity group from 2017 to 2021. In the past five years, the monthly average expenditure per capita increased by more than one hundred thousand rupiahs. The monthly average expenditure per capita in the food group in 2017 by 490,695 rupiahs in the last five years it has increased to almost one hundred thousand rupiahs to become 573,755 rupiahs in 2021. Meanwhile, the monthly average expenditure per capita in the non-food groups in 2017 by 544.823 rupiahs in the last five years increased by less than fifty thousand rupiah to 578,213 rupiahs in 2021.

Gambar
Figure

1.3

Persentase Pengeluaran per kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021

Percentage Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Food Group and Urban Rural Classification, September 2021



Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Rata-rata pengeluaran masing-masing kelompok komoditas makanan per kapita sebulan dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran seluruh komoditas makanan didapatkan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan.

Persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan dan daerah tempat tinggal pada Gambar 1.3 terlihat bahwa ada 5 kelompok komoditas makanan yang tertinggi adalah makanan dan minuman jadi (31,11 persen), padi-padian (12,92 persen), rokok dan tembakau (12,84 persen), ikan/udang/ cumi/kerang (12,56 persen), sayur-sayuran(6,06 persen). Sedangkan kelompok komoditas lainnya sebesar 24,51 persen yang terdiri dari telur dan susu, buah-buahan, daging, bahan minuman, minyak dan kelapa, kacang-kacangan, bumbu-bumbuan, umbi-umbian, dan bahan makanan lainnya.

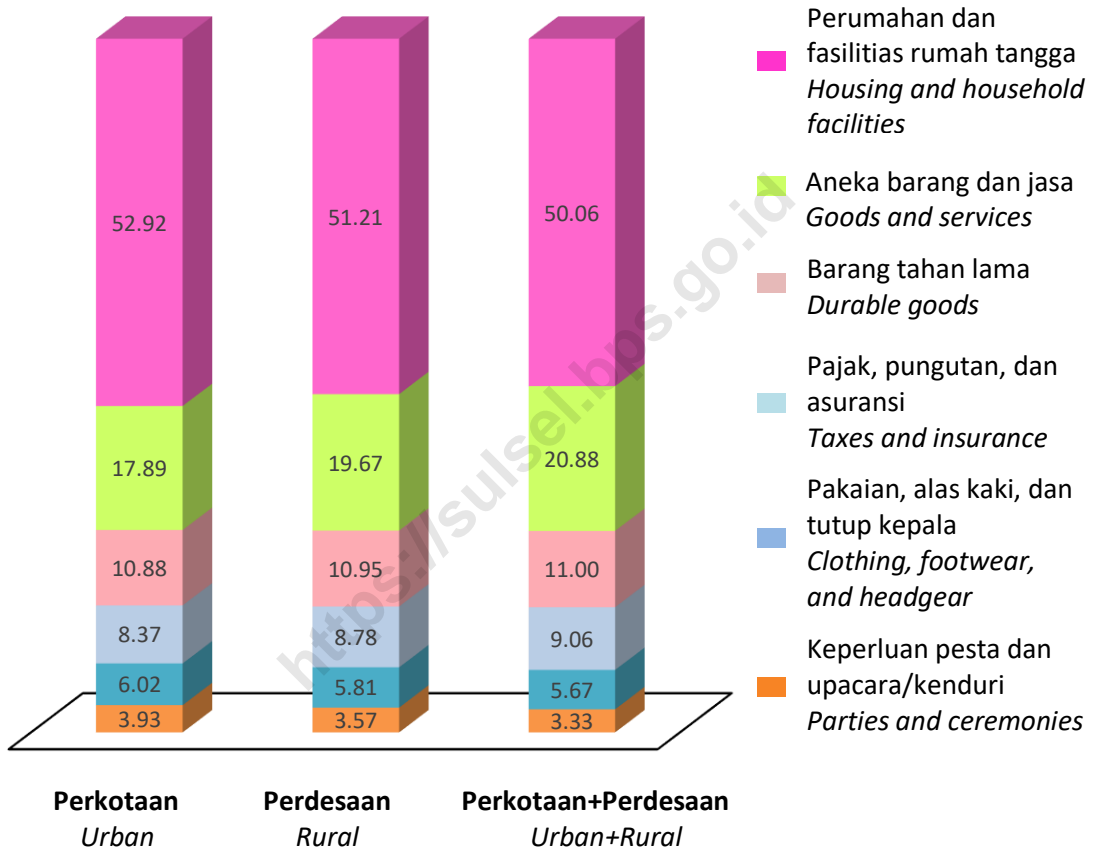
Berdasarkan daerah tempat tinggal, di daerah perkotaan lebih dari sepertiga didominasi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 35,43 persen. Posisi kedua yaitu ikan/udang/cumi/kerang sebesar 12,42 persen dan selanjutnya rokok dan tembakau sebesar 10,99 persen. Sementara itu di daerah perdesaan, makanan dan minuman jadi tetap mendominasi namun tidak setinggi di perkotaan, yaitu sebesar 26,42 persen, selanjutnya padi-padian sebesar 15,42 persen dan rokok dan tembakau sebesar 14,85 persen (Gambar 1.3).

The average expenditure per food commodity group per capita per month compared to the average expenditure of all food commodities is the percentage of average expenditure per capita per month according to food group.

The percentage of monthly average expenditure per capita by commodity food groups and urban rural classification in Figure 1.3 shows that there are 5 groups of food commodities that are the highest prepared food and beverages (31.11 percent), cereals(12.92percent), cigarettes and tobacco (12.84 percent), and fish/shrimp/squid/shells (12.56 percent) vegetables (6.06 percent). While other commodity groups amounted to 24.51 percent which consisted of eggs and milk, fruits, meat, beverages stuffs , oil and coconut, legumes, spices, tubers, and other food items.

Based on the urban rural classification, in urban areas more than one third are dominated by prepared food and beverages, which is 35.43 percent. The second position was fish/shrimp/squid/shells by 12.42 percent and then cigarettes and tobacco by 10.99 percent. Meanwhile in rural areas, prepared food and beverages continued to dominate but were not as high as in urban areas, which was 26.42 percent, followed cereals by 15.42 percent, and cigarettes and tobacco by 14.85 percent and (Figure 1.3).

Gambar 1.4 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021**
Figure 1.4 Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity of Non Food Group and Urban Rural Classification, September 2021



Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Rata-rata pengeluaran masing-masing kelompok komoditas bukan makanan per kapita sebulan dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran seluruh komoditas bukan makanan, maka didapatkan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok bukan makanan.

Gambar 1.4. menunjukkan bahwa separuh dari pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok bukan makanan dialokasikan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar 50,06 persen. Sedangkan pengeluaran yang paling rendah untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri hanya sebesar 3,33 persen. Berdasarkan daerah tempat tinggal, terjadi perbedaan pola pengeluaran pada kelompok aneka barang dan jasa, barang tahan lama, serta pajak, pungutan, dan asuransi, dimana perdesaan lebih tinggi dibanding perkotaan. Persentase pengeluaran untuk aneka barang dan jasa di perdesaan sebesar 19,67 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 17,89 persen. Persentase pengeluaran untuk barang dan tahan lama di perdesaan sebesar 10,95 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 10,88 persen.

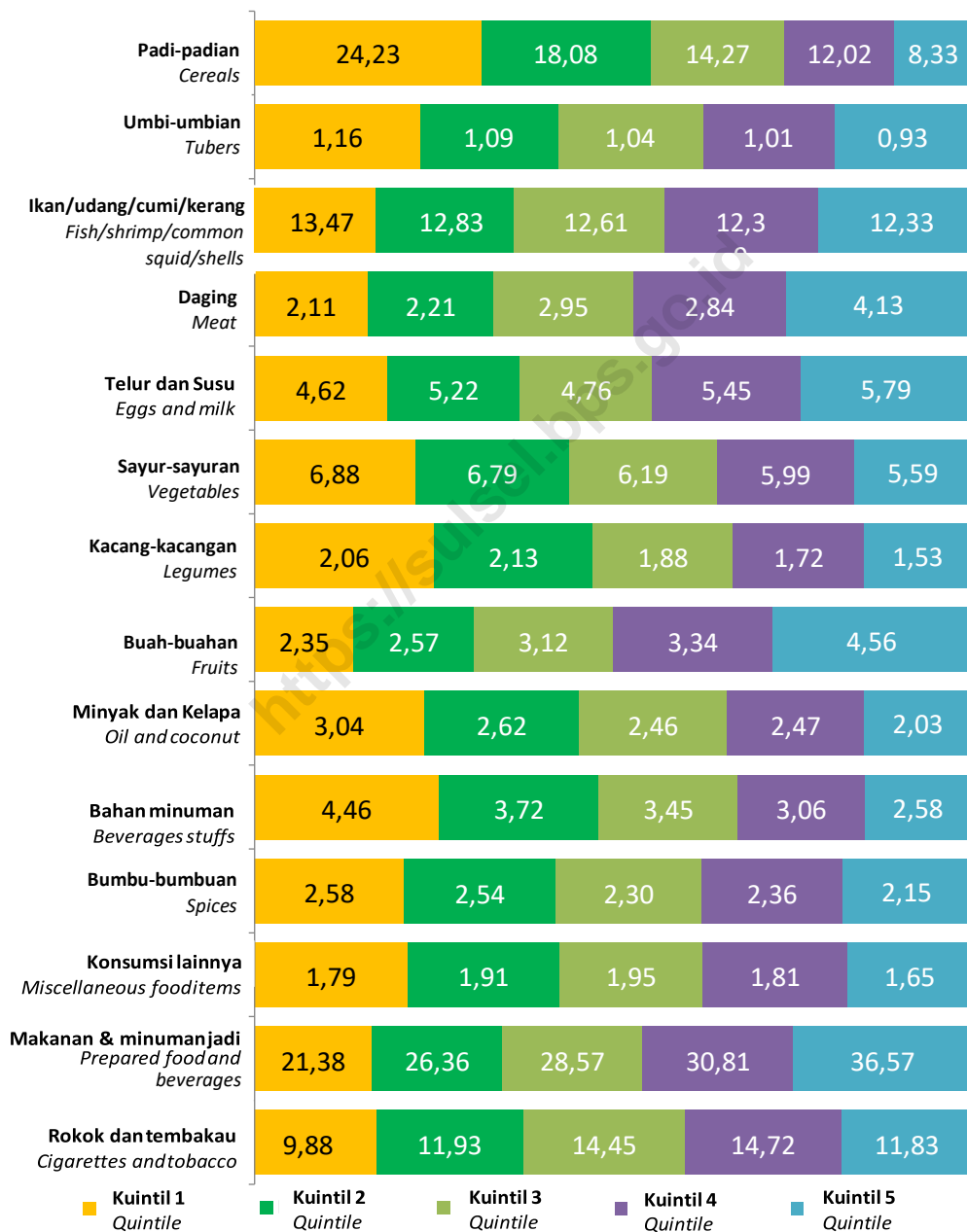
Sementara itu, pengeluaran pada kelompok pakaian, alas kaki, dan tutup kepala, serta keperluan pesta dan upacara/kenduri, di perkotaan lebih besar dibandingkan perdesaan. Pengeluaran untuk pakaian, alas kaki, dan tutup kepala sebesar 6,02 persen di perkotaan dibandingkan 5,81 persen di perdesaan. Pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri di perkotaan sebesar 3,93

The monthly average expenditure of each non-food commodity group is compared to the average expenditure of all non-food commodities, so the percentage of monthly average expenditure per capita according to the non-food group is obtained.

Figure 1.4. shows that half of the monthly expenditure per capita for non-food groups is allocated to housing and household facilities, which is 50.06 percent. While the lowest expenditure for parties and ceremonies is only 3.33 percent. Based on urban rural classification, there are differences in expenditure patterns in the group of goods and services, durable goods, as well as taxes and insurance, where rural areas are higher than urban. The percentage of expenditure for goods and services in rural areas by 19.67 percent, while in urban areas by 17.89 percent. The percentage of expenditure on durable goods in rural areas by 10.95 percent, while in urban areas by 10.88 percent.

Meanwhile, expenditure on clothing, footwear, and headgear, as well as parties and ceremonies, in urban areas is greater than in rural areas. The percentage of expenditure on clothing, footwear, and headgear is 6.02 percent in urban areas, compared to 5.81 percent in rural areas. Percentage of expenditure for parties and ceremonies in urban areas is 3.93 percent, while in rural areas is 3.57 percent.

Gambar 1.5 **Persentase Pengeluaran per Kapita menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kuintil Pengeluaran, September 2021**
Percentage of Expenditure per Capita by Food Commodities Group and Expenditure Quintile, September 2021



Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Pendapatan yang meningkat secara perlahan mengakibatkan terjadinya pergeseran pola pengeluaran untuk komoditas makanan yang dikonsumsi, yaitu peningkatan porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk komoditas makanan yang lebih baik.

Gambar 1.5. terlihat bahwa penduduk yang berada pada kuintil pertama menghabiskan seperlima dari pengeluaran per kapita sebulan makanan yaitu sebesar 24,23 persen untuk padi-padian sedangkan penduduk yang berada pada kuintil kelima hanya 9,88 persen. Hal ini sangat wajar karena padi-padian merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Bagi penduduk pada kuintil pertama, pemenuhan makanan pokok menjadi hal yang utama, sehingga sebagian besar pengeluaran ke padi-padian.

Pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi merupakan yang terbesar pada setiap kuintil. Pola hidup praktis gambar pada kelompok kuintil kelima. Terlihat dari besarnya pengeluaran pada sub kelompok makanan dan minuman jadi yang mencapai 36,57 persen sejalan dengan kecilnya pengeluaran untuk padi-padian. Pada kuintil pertama pengeluaran terbesar pertama dan kedua adalah padi-padian (21,38 persen) dan pengeluaran untuk rokok dan tembakau (9,88 persen). Sementara itu, pada kuintil kelima pengeluaran terbesar kedua adalah rokok dan tembakau (11,83 persen). Penduduk pada kuintil kelima banyak mengonsumsi daging, ikan/udang/cumi/kerang, telur dan susu serta buah-buahan.

Income that rises faster than changes in spending patterns for food commodities consumed, namely an increase in the portion of expenditure spent on better food commodities.

Figure 1.5. it can be seen that the population in the first quintile consumes one fifth of the monthly per capita expenditure of food which is 24.23 percent for cereals while the population in the fifth quintile is only 9.88 percent. This is very reasonable because cereals are the staple food of most of Indonesia's population. For the population in the first quintile, fulfillment of staple food is the main thing, so most of the expenditure is for cereals.

Expenditures on food and beverages are the largest in each quintile, both first, second to fifth quintiles. Practical life patterns picture in the fifth quintile group. It can be seen from the large expenditure on the food and beverage sub-group which reached 36.57 percent in line with the small expenditure on cereals. In the first quintile, the first and second largest expenditures were on cereals (21.38 percent) and expenditure on cigarettes and tobacco (9.88 percent). Meanwhile, in the fifth quintile, the second largest expenditure is cigarettes and tobacco (11.83 percent). People in the fifth quintile consume a lot of meat, fish/shrimp/squid/shell, eggs and milk and fruits.

II. Pola Konsumsi Makanan

Pada saat masa pandemi Covid-19, masyarakat dianjurkan untuk menjaga kesehatan. Masyarakat perlu menerapkan pola hidup sehat dengan gizi seimbang agar bisa meningkatkan daya tahan tubuh, karena dengan daya tahan tubuh yang prima, seseorang tidak mudah terinfeksi Covid-19. Kegiatan gizi seimbang terdiri dari mengkonsumsi aneka ragam pangan, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, melakukan aktivitas fisik dan berolah-raga, mempertahankan dan memantau berat badan yang normal.

Secara umum, faktor utama yang mempengaruhi konsumsi makanan yaitu karakteristik individu, karakteristik makanan, dan karakteristik lingkungan. Karakteristik individu seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, pengetahuan gizi, keterampilan memasak dan kesehatan. Sementara itu karakteristik makanan seperti rasa, rupa, tekstur, harga, tipe makanan, bentuk, bumbu dan kombinasi makanan. Karakteristik lingkungan yang mempengaruhi preferensi konsumsi makanan adalah musim, pekerjaan, perpindahan penduduk dan tingkat sosial penduduk (Elizabeth dkk,1981). Pandemi Covid-19 termasuk karakteristik lingkungan yang bisa mempengaruhi pola konsumsi makanan.

Pola konsumsi makanan penduduk akan berbeda dan berubah dari waktu ke waktu. Pola konsumsi makanan masing-masing daerah dapat berbeda juga. Perubahan-perubahan tersebut, baik antar daerah maupun antar waktu akan menentukan perubahan jumlah makanan.

II. Food Consumption Pattern

During the Covid-19 pandemic, people are encouraged to maintain health. The community needs to adopt a healthy lifestyle with balanced nutrition in order to increase endurance, because with excellent immunity, a person will not be easily infected with Covid-19. Activities of balanced nutrition consist of consuming a variety of foods, adopting a clean and healthy lifestyle, doing physical activity and exercising, maintaining and monitoring a normal body weight.

In general, the main factors affecting food consumption are individual characteristics, food characteristics, and environmental characteristics. Individual characteristics such as age, sex, education, income, nutritional knowledge, cooking skills and health. Meanwhile food characteristics such as taste, appearance, texture, price, type of food, shape, seasoning and food combinations. Environmental characteristics that influence food consumption preferences are season, occupation, population movement and social level of the population (Elizabeth et al, 1981). The Covid-19 pandemic includes environmental characteristics that can affect food consumption patterns.

The food consumption patterns of the population will be different and change from time to time. The pattern of food consumption in each region can be different too. These changes, both between regions and between time will determine changes in the amount of food.

Pola konsumsi makanan sebagai acuan perencanaan program dan kebijakan pemerintah dalam pengadaan yang harus disediakan dan upaya pendistribusian agar harga makanan dapat dijangkau penduduk dengan harga yang murah. Penyajian pola konsumsi dapat digunakan untuk analisis kebutuhan konsumsi penduduk secara lebih spesifik, sehingga komoditas apa yang lebih banyak atau sedikit dikonsumsi dapat diketahui.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012, pemerintah berkewajiban mengelola stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok, mengelola cadangan pangan pokok pemerintah, dan distribusi pangan pokok untuk mewujudkan kecukupan pangan pokok yang aman dan bergizi bagi masyarakat. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015, pangan pokok adalah pangan yang diperuntukkan sebagai makanan utama sehari-hari sesuai dengan potensi sumber daya kearifan lokal. Pangan pokok tertentu adalah pangan pokok yang diproduksi dan dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia yang apabila ketersediaan dan harganya terganggu dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan menimbulkan gejolak sosial di masyarakat.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015, penetapan jenis barang kebutuhan pokok dilakukan menurut alokasi pengeluaran rumah tangga tertinggi secara nasional, barang kebutuhan pokok tersebut berpengaruh terhadap tingkat inflasi, dan/atau barang kebutuhan pokok

The pattern of food consumption

as reference for program planning and government policies in procurement and distribution efforts so that food prices can be achieved at low prices. The presentation of consumption patterns can be used to analyze consumption needs that are consumed more specifically, so that more or less objects that can be consumed can be identified.

In the Law of Republic of Indonesia Number 18 of 2012, the government is obliged to manage the stabilization of the supply and process of staple foods, manage the government's staple food reserves, and the distribution of staple food to realize the adequacy of staple food that is safe and nutritious for the community. In Government Regulation Number 17 of 2015, staple food is food that designated the main daily food in accordance with the potential of local wisdom resources. Certain staple foods are staple food produced and consumed by most of the Indonesia people, which if the availability and price are disturbed, it can affect economic stability and cause social unrest in the community.

In the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 71 of 2015, the determination of the types of basic need goods is carried out according to the allocation of highest expenditure at the national level, these basic goods influence the inflation rate, and/or these basic goods

tersebut memiliki kandungan gizi yang tinggi untuk kebutuhan manusia. Jenis barang

kebutuhan pokok terdiri dari:

- (i) Barang kebutuhan pokok hasil pertanian yang mencakup beras; kedelai bahan baku tahu dan tempe; cabe; dan bawang merah.
- (ii) Barang kebutuhan pokok hasil industri yang mencakup gula; minyak goreng; dan tepung terigu.
- (iii) Barang kebutuhan pokok hasil peternakan dan perikanan yang mencakup daging sapi; daging ayam ras; telur ayam ras; dan ikan segar, yaitu bandeng, kembung, dan tongkol/tuna/cakalang.

Dengan ditetapkannya barang kebutuhan pokok, pemerintah berkewajiban untuk menjaga pasokan dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok tersebut.

Beras merupakan makanan pokok dan mendominasi sebagian besar penduduk Indonesia. Menurut konsep makan, dianggap belum makan nasi, seseorang merasa belum makan walaupun sudah makan roti, mie instan atau lainnya. Keadaan ini berdampak pada tingkat partisipasi konsumsi beras hampir mencapai 100%.

Lampiran Tabel A.3. terlihat adanya perbedaan pola konsumsi perkapita sebulan di perkotaan dan perdesaan, yang menarik ada beberapa jenis makanan lebih banyak dikonsumsi di perdesaan dibanding perkotaan. Perbedaan terbesar pada komoditas beras. Konsumsi beras di perkotaan sebesar 7,44 kg, sedangkan di perdesaan sebesar 8,36 kg. Demikian pula, terjadi perbedaan yang relatif banyak (lebih dari 1 butir) pada konsumsi telur ayam ras/kampung, dimana di perkotaan sebesar

have high nutritional content for human

needs. Types of basic goods consist of:

- (i) Agricultural basic goods including rice; soybean as raw material for tofu and tempeh; chili; and onions.*
- (ii) Industrial staple goods including sugar; cooking oil; and wheat flour.*
- (iii) Livestock and fishery staple goods which include beef; purebred chicken; broiler egg; and fresh fish, namely milkfish, mackerel, and tuna/skipjack tuna.*

With the stipulation of necessities, the government is obliged to maintain the supply and price stability of these basic goods.

Rice is a staple food and dominates most of Indonesia's population. According to the concept of eating, considered not eating rice, someone feels they have not eaten even though they have eaten bread, instant noodles or other. This situation has an impact on the level of participation of rice consumption nearly 100%.

Appendix Table A.3. it is seen that there are differences in patterns of monthly consumption per capita in urban and rural areas, interestingly there are several types of food consumed more in rural areas than urban areas. The biggest difference in rice commodities. Rice consumption in urban areas is 7.44 kg, while in rural areas it is 8.36 kg. Likewise, there was a relatively large difference (more than 1 units) in the consumption of eggs/broilers, where in urban areas it was

9,53 butir dan di perdesaan sebesar 7,80 butir. Konsumsi gula pasir berbeda lebih dari 1 ons, di perkotaan sebesar 5,92 ons dan di perdesaan sebesar 7,00 ons. Pemilihan beberapa jenis komoditas makanan pada Lampiran Tabel ini berdasarkan pada banyaknya orang yang mengonsumsi komoditas tersebut dan dari tahun ke tahun tidak terjadi fluktuasi, baik di daerah perkotaan maupun di perdesaan.

Lampiran Tabel A.5 menunjukkan bahwa lima tahun terakhir, pola konsumsi beras perkapita sebulan mengalami sedikit peningkatan, yaitu dari sebesar 7,576 kg pada tahun 2017 menjadi 7,942 kg pada tahun 2021. Pada komoditas jagung basah, ketela pohon, ketela rambat, tepung terigu, mie instan, dan mie bakso/rebus/goreng juga mengalami peningkatan. Sementara itu, jagung pipilan mengalami penurunan. Hal ini diduga bahwa secara perlahan terjadi peralihan konsumsi dari makanan pokok berupa beras ke komoditas lokal lain, seperti jagung basah, ketela rambat, tepung terigu, dan mie bakso/rebus/goreng. Preferensi dalam memilih makanan sering dipengaruhi pertimbangan kualitas, kenyamanan, kepraktisan, keragaman pilihan, dan rasa enak (Nurbani, 2015). Hal yang menarik adalah pada masa pandemi Covid-19 (September 2019-2021), konsumsi beras meningkat, sementara mie bakso/rebus/goreng menurun.

9.53 units and in rural areas it was 7.80 units. Consumption of granulated sugar differs by more than 1 ounce, in urban areas by 5.92 ounces and in rural areas by 7.00 ounces. The selection of several types of food commodities in the Appendix of this Table is based on the number of people who consume these commodities and from year to year there are no fluctuations, both in urban and rural areas.

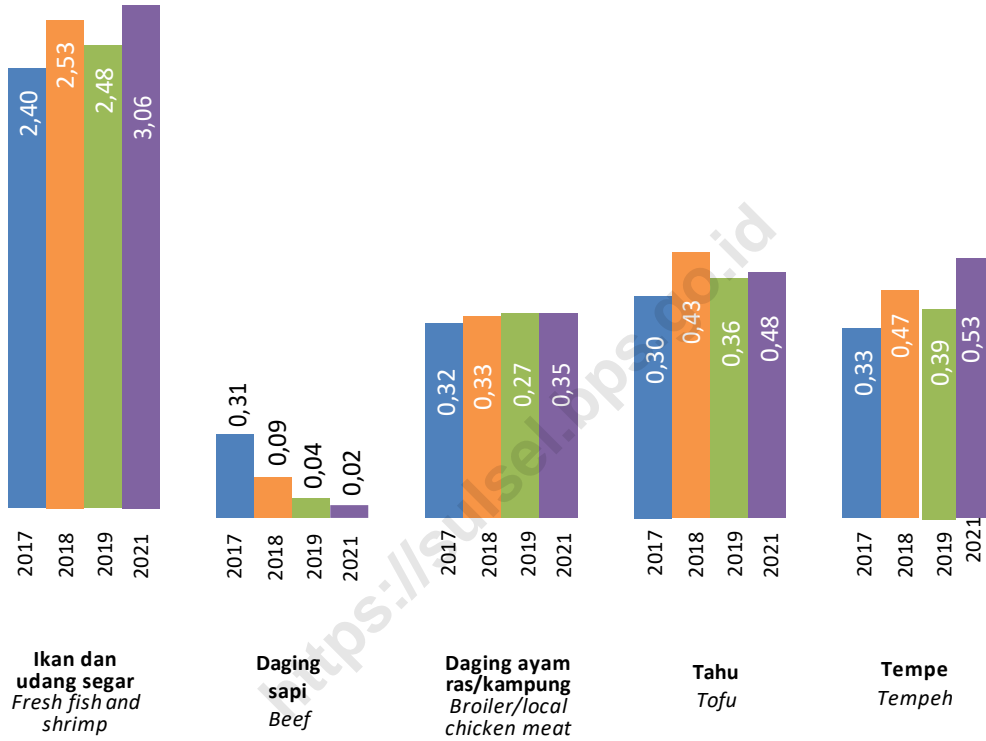
Appendix Table A.5 shows that in the last five years, the pattern of monthly rice consumption per capita has increased from 7.576 kg in 2017 to 7,942 kg in 2021. The commodities of fresh corn, cassava, sweet potatoes, wheat flour, instant noodles, and meatball/boiled/ fried noodles also experienced an increase. Meanwhile, the cornmeal commodity experienced decline. It is suspected that there was a shift in consumption from staple food in the form of rice to other local commodities, such as wet corn, sweet potato, wheat flour, and meatball/boiled/fried noodles. Preferences in choosing food are often influenced by considerations of quality, convenience, practicality, variety of choices, and good taste (Nurbani, 2015). The interesting thing is that during the Covid-19 pandemic (September 2019-2021), rice consumption increased, while meatball/boiled/fried noodles decreased.

Gambar
Figure

2.1

Rata-rata Konsumsi Ikan dan Udang Segar, Daging Sapi, Daging Ayam Ras/Kampung, Tahu dan Tempe per Kapita Sebulan (Kg), September 2017-2021

Monthly Average Consumption per Capita of Fresh Fish and Shrimp, Beef, Broiler/Local Chicken Meat, Tofu, and Tempeh (Kg), September 2017-2021



Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/The September 2017-2021 Susenas

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, pola konsumsi perkapita sebulan untuk ikan dan udang segar, daging ayam ras/kampung, tahu, dan tempe mengalami peningkatan. Pada masa pandemi Covid-19, dalam setahun terakhir hanya konsumsi ikan dan udang segar, tahu, dan tempe yang meningkat. Komoditas daging sapi dan daging ayam ras/kampung menurun. Kemungkinan pada masa pandemi mengalami kenaikan harga sehingga harganya lebih mahal. Jadi yang mengonsumsi hanya kalangan tertentu saja. Berbeda dengan konsumsi ikan dan udang segar, tahu, dan tempe, harganya masih terjangkau dan lebih memasyarakat dengan protein yang relatif tinggi.

Figure 2.1 shows that in the last five years, the pattern of monthly consumption per capita for fresh fish and shrimp, beef, broiler/local chicken meat, and tofu has increased. During the Covid-19 pandemic, in the last year only the consumption of fresh fish and shrimp, tofu and tempeh increased. Commodities of beef and broiler/ local chicken have decreased. It is possible that during the pandemic the price will increase so that the price is more expensive. So those who consume only certain groups. In contrast to the consumption of fresh fish and shrimp, tofu, and tempeh, the price is still affordable and more popular with relatively high protein.



DAFTAR PUSTAKA

REFERENCES

<https://sulsel.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Badan Pusat Statistik (2020). Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2019. Jakarta: BPS
- BPS. (2020). Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Direktorat Analisis Statistik Badan Pusat Statistik RI
- BPS. (2021). Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Direktorat Analisis Statistik Badan Pusat Statistik RI
- Badan Pusat Statistik (2021). Konsep Definisi dan Tata Cara Pengisian Kuesioner Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP), Juni 2021. Jakarta: BPS
- Kementerian Perdagangan (2013). Analisis Dinamika Konsumsi Pangan Masyarakat Indonesia. Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri. Jakarta: Kementerian Perdagangan
- Kemenkes RI (2019). Arah Kebijakan RPJMN Bidang Kesehatan 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemenhumham. (2020). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2020 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021. Kementerian Hukum dan Ham RI
- Hirawan, Fajar (2020). Kebijakan Pangan di Masa Pandemi COVID-19. Research Fellow Disaster Management Research Unit. Jakarta: CSIS Indonesia
- Nurbani, Rachma Indah (2015). Perkembangan Proporsi Pengeluaran Konsumsi Bahan Makanan Masyarakat Indonesia: Seperti Apa Perubahan yang Terjadi?. Buletin Newsletter No. 37/2016. Jakarta: SMERU
- Saragih, Bernatal (2020). Gambaran Kebiasaan Makan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Siahaan, Selma (2017). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di Indonesia. Jurnal Kefarmasian Indonesia, Volume 07 No. 02 Agustus. Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Sitorus, Estherlina (2017). Analisis Pembiayaan Kesehatan Bersumber Pemerintah Di Kota Serang. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Volume 06 No. 03 September. Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok : Universitas Indonesia
- TNP2K. (2018). Memperluas Akses Pelayanan Kesehatan melalui Sektor Swasta: Jaminan Kesehatan Nasional dan Rumah Sakit Swasta. Health Policy Plus. Jakarta : TNP2K
- Trisnowati, Juni (2013). Kajian Pengaruh Harga dan Pendapatan Terhadap Proporsi Pengeluaran Makanan Rumah Tangga. Semarang: Prosiding Seminar Nasional Statistika UNDP

<https://sulsel.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX

Tabel
Table

A.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (Rupiah), September 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification (Rupiahs), September 2021

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 111	77 473	74 137
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 972	5 660	5 801
3	Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/Shrimp/Squid/Shell</i>	81 959	63 847	72 054
4	Daging/ <i>Meat</i>	22 076	15 112	18 267
5	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	38 100	24 583	30 708
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39 327	31 006	34 776
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 460	8 986	10 107
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 153	16 491	20 416
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	14 329	13 069	13 640
10	Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	17 558	18 617	18 137
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15 875	11 134	13 282
12	Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Items</i>	11 570	9 172	10 258
13	Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverage</i>	233 775	132 738	178 520
14	Rokok dan Tembakau <i>Cigarette and Tobacco</i>	72 480	74 621	73 651
	Makanan/<i>Food</i>	659 745	502 509	573 755
15	Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	381 693	225 224	296 123
16	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	159 191	76 120	113 761
17	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	43 246	25 616	33 604
18	Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	83 858	46 291	63 313
19	Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	69 064	35 602	50 764
20	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Kenduri Parties and Ceremonies</i>	25 398	16 711	20 647
	Bukan Makanan/<i>Non Food</i>	762 450	425 563	578 213
	Total Pengeluaran/<i>Total Expenditure</i>	1 422 194	928 072	1 151 968

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel
Table

A.2. Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal, September 2021
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Groups and Urban Rural Classification, September 2021

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,93	8,35	6,44
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,42	0,61	0,50
3	Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/Shrimp/Squid/Shell</i>	5,76	6,88	6,25
4	Daging/ <i>Meat</i>	1,55	1,63	1,59
5	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	2,68	2,65	2,67
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,77	3,34	3,02
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,81	0,97	0,88
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,77	1,78	1,77
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	1,01	1,41	1,18
10	Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	1,23	2,01	1,57
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,12	1,20	1,15
12	Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Items</i>	0,81	0,99	0,89
13	Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverage</i>	16,44	14,30	15,50
14	Rokok dan Tembakau <i>Cigarette and Tobacco</i>	5,10	8,04	6,39
	Makanan/<i>Food</i>	46,39	54,15	49,81
15	Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	26,84	24,27	25,71
16	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	11,19	8,20	9,88
17	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	3,04	2,76	2,92
18	Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	5,90	4,99	5,50
19	Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	4,86	3,84	4,41
20	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Kenduri Parties and Ceremonies</i>	1,79	1,80	1,79
	Bukan Makanan/<i>Non Food</i>	53,61	45,85	50,19
	Total Pengeluaran/<i>Total Expenditure</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: Susenas September 2021/*The September 2021 Susenas*

Tabel
Table

A.3. Pata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan Beberapa Jenis Komoditas Makanan yang Banyak Dikonsumsi menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2021
Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items much Consumed by Urban Rural Classification, September 2021

	Jenis Makanan Type of Food	Satuan Unit of Quantity	Daerah Tempat Tinggal Urban Rural Classification		
			Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras/Rice	Kg	7,44	8,36	7,94
2	Tepung Terigu/Wheat Flour	Kg	0,52	0,48	0,50
3	Ketela pohon/singkong/ Cassava	Kg	0,34	0,43	0,39
4	Ikan dan udang segar/ Fresh fish and shrimp	Kg	3,06	2,76	2,89
5	Ikan dan udang diawetkan Preserved fish and shrimp	Ons/0,1 Kg	0,92	1,27	1,11
6	Daging sapi/Beef	Kg	0,03	0,01	0,02
7	Daging ayam ras/kampung Broiler/local chicken meat	Kg	0,50	0,28	0,38
8	Telur ayam ras/kampung Chicken eggs	Butir/Unit	9,53	7,80	8,59
9	Susu kental manis Sweetened condensed milk	397 gr	0,40	0,30	0,34
10	Bayam/Spinach	Kg	0,34	0,22	0,27
11	Pisang/Banana	Kg	1,19	1,21	1,20
12	Bawang merah/Shallots	Ons/0,1 Kg	1,56	1,46	1,50
13	Bawang putih/Garlics	Ons/0,1 Kg	1,06	0,86	0,95
14	Cabai merah/Chillies	Kg	0,07	0,06	0,06
15	Cabai rawit/Cayenne pepper	Kg	0,12	0,13	0,13
16	Tahu/Tofu	Kg	0,55	0,42	0,48
17	Tempe/Tempeh	Kg	0,59	0,48	0,53
18	Minyak kelapa/goreng Coconut oil/frying oil	Liter/Litre	0,96	0,87	0,91
19	Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0,30	0,43	0,37
20	Gula pasir/Sugar	Ons/0,1 Kg	5,92	7,00	6,51

Sumber/Source: Susenas September 2021/The September 2021 Susenas

Tabel **A.4.** **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas (Rupiah), September 2017-September 2021**
Table **Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group (Rupiahs), September 2017-September 2021**

	Kelompok Komoditas <i>Commodity Groups</i>	Sept 2017 <i>Sept</i>	Sept 2018 <i>Sept</i>	Sept 2019 <i>Sept</i>	Sept 2020 <i>Sept</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	56 821	67 219	68 708	74 137
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 903	4 230	5 128	5 801
3	Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/Shrimp/Squid/Shell</i>	51 824	62 316	63 990	72 054
4	Daging/ <i>Meat</i>	47 244	20 643	16 320	18 267
5	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	26 644	28 399	29 683	30 708
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	24 857	27 429	29 810	34 776
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 092	8 235	7 600	10 107
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 529	16 149	17 445	20 416
9	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	10 483	11 585	11 305	13 640
10	Bahan Minuman/ <i>Beverages Stuffs</i>	14 568	15 966	15 589	18 137
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 790	10 734	11 515	13 282
12	Bahan Makanan Lainnya <i>Other Food Items</i>	9 100	9 199	9 008	10 258
13	Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverage</i>	159 016	166 653	173 415	178 520
14	Rokok dan Tembakau <i>Cigarette and Tobacco</i>	55 824	59 505	61 374	73 651
	Makanan/<i>Food</i>	490 695	508 261	520 889	573 755
15	Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	273 654	246 512	267 139	296 123
16	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	120 437	96 348	105 048	113 761
17	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	34 539	31 883	33 530	33 604
18	Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	55 067	54 083	66 363	63 313
19	Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	38 113	25 482	30 268	50 764
20	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Kenduri Parties and Ceremonies</i>	23 013	20 970	22 322	20 647
	Bukan Makanan/<i>Non Food</i>	544 823	475 278	524 671	578 213
	Total Pengeluaran/<i>Total Expenditure</i>	1 035 518	983 539	1 045 560	1 151 968

Sumber/*Source*: Susenas September 2017-2021/*The September 2017-2021 Susenas*

Tabel
Table

A.5. Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan menurut Beberapa Jenis Makanan, September 2017-September 2021
Monthly Average Consumption per Capita by Several Food Items, September 2017-September 2021

Jenis Komoditas <i>Type of Commodities</i>	Satuan <i>Unit of Quantity</i>	Sept 2017 <i>Sept</i>	Sept 2018 <i>Sept</i>	Sept 2019 <i>Sept</i>	Sept 2021 <i>Sept</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor) <i>Rice(local, premium, imported rice)</i>	Kg	7,576	7,797	7,604	7,942
Jagung basah dengan kulit <i>Fresh corn with husk</i>	Kg	0,237	0,192	0,357	0,318
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi <i>Dry shelled corn/cornmeal</i>	Kg	0,054	0,055	0,053	0,046
Tepung Terigu/ <i>Wheat Flour</i>	Kg	0,346	0,389	0,430	0,498
Ketela pohon/singkong/ <i>Cassava</i>	Kg	0,313	0,306	0,311	0,393
Ketela rambat/ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>	Kg	0,159	0,291	0,309	0,246
Mie instan/ <i>Instant noodles</i>	±80 gr	4,441	4,500	4,211	4,441
Mie bakso, mie rebus, mie goreng <i>Noodle with meatballs, noodle soup, fried noodle</i>	Porsi Portion	2,304	2,370	2,410	2,306

Sumber/Source: Susenas September 2017-2021/*The September 2017-2021 Susenas*

Tabel A.6. Sampling Error Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, September 2021
Table Sampling Error Monthly Average Expenditure per Capita by Commodities Group in Rural Area, September 2021

Daerah Tempat Tinggal <i>Urban Rural Classification</i>	Estimasi <i>Estimation</i> (Rp)	Standard <i>Error</i>	Relative <i>Standard</i> <i>Error (%)</i>	95% Confidence Interval	
				Batas Bawah <i>Lower</i> (Rp)	Batas Atas <i>Upper</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan/ <i>Urban</i>	1 422 194	39 393	2,77	1 344 983	1 499 405
Perdesaan/ <i>Rural</i>	928 072	16 471	1,77	895 789	960 355
Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	1 151 968	20 000	1,74	1 112 768	1 191 167

Sumber/*Source*: Susenas September 2021/*The September 2021 Susenas*

<https://sulsel.bps.go.id>

KUESIONER VSEN21.KP

VSEN21.KP QUESTIONNAIRE



REPUBLIK INDONESIA

VSEN21.KP

Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2021
KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN MAKANAN & BUKAN MAKANAN,
DAN PENDAPATAN/PENERIMAAN RUMAH TANGGA

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENGELUARAN DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- Ya bersedia ⇒ Mulai wawancara
 Bersedia dengan perjanjian di lain waktu ⇒ **Blok VII. Catatan**
 Tidak bersedia ⇒ Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon.
Selesai dan segera laporkan ke pengawas

RAHASIA

SEPTEMBER

I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota*		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan*		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	<input type="checkbox"/>
106	Nomor Blok Sensus		
107	Nomor Kode Sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108	Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WB		
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		Maret 2021 September 2021 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
110	Nama Kepala Rumah Tangga		
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)	

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama dan Kode	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201	Pencacah <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
202	Pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra 4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
203	Hasil pencacahan rumah tangga	Terisi lengkap 1 Terisi tidak lengkap 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan 3 Responden menolak 4 Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada 5		Blok VII. Catatan <input type="checkbox"/>

BLOK III. BANYAKNYA ART, PEMBERI INFORMASI, DAN JUMLAH KOMODITAS YANG TERISI			
301	Banyaknya anggota rumah tangga		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
302	Nomor urut pemberi informasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
303	Nama pemberi informasi:		
304	Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
305	Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Waktu mulai wawancara: : :

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN						
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1		A. PADI-PADIAN [R.2 s.d. R.7]			.	
2	01111001	Beras (beras lokal, medium, premium, dan impor)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
3	01111003	Beras ketan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
4	01111006	Jagung basah dengan kulit	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
5	01111005/2	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
6	01115005	Tepung terigu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
7	0111	Padi-padian lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
8		B. UMBI-UMBIAN [R.9 s.d. R.15]			.	
9	01178001	Ketela pohon/singkong	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
10	01178002	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
11	01115007	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
12	01178004	Talas/keladi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
13	01177001	Kentang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
14	01178001	Gaplek	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
15	01178	Umbi-umbian lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
16		C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG [R.17 s.d. R.51]			.	
		1) Ikan segar/basah				
17	01131017	Ekor kuning	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
18	01131069/72/13	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
19	01131065	Tenggiri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
20	01131057	Selar	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
21	01131028	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
22	01131067	Teri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
23	01131003	Bandeng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
24	01131018	Gabus	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
25	01131045	Mujair	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
26	01131041/46	Mas, nila	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
27	01131035	Lele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
28	01131023/24	Kakap	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
29	01131004	Baronang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
30	01131051	Patin	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
31	01131006	Bawal	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
32	01131020	Gurame	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
33	01131	Ikan segar/basah lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
		2) Udang dan hewan air lainnya yang segar				
34	01132004	Udang, lobster	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
35	01132001/6	Cumi-cumi, sotong, gurita	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
36	01132007/2/8	Ketam, kepiting, rajungan	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
37	01132003/10/12	Kerang, siput, bekicot, remis	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
38	01132	Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya (sebutkan):	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tuna/bon)	
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		3) Ikan diawetkan (diasinkan/diasap/dipresto/dsb.)			
39	01133021/26/37	Kembung diawetkan/peda	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
40	01133031	Tenggiri diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
41	01133033/34/08	Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
42	01133032	Teri diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
43	01133029	Selar diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
44	01133036	Sepat diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
45	01133002/3/4	Bandeng diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
46	01133011	Gabus diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
47	01134001	Ikan dalam kaleng (sardencis, tuna dalam kaleng, dsb.)	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
48	01133	Ikan diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
49	01133035	Udang diawetkan (ebi, rebon)	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
50	01133009	Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
51	01133	Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan lainnya (sebutkan):	Ons	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
52		D. DAGING [R.53 s.d. R.61]			□ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
53	01121001	Daging sapi	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
54	01123001	Daging kambing, domba/biri-biri	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
55	01122001	Daging babi	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
56	01124003	Daging ayam ras	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
57	01124002	Daging ayam kampung	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
58	01121/22/23/24	Daging segar lainnya (sebutkan):	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
		2) Daging diawetkan		□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
59	01125	Daging diawetkan (sebutkan):	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
		3) Lainnya			
60	01121005	Tetelan, sandung lamur	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
61	01127	Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb.)	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
62		E. TELUR DAN SUSU [R.63 s.d. R.71]			□ □ . □ □ □ □ . □ □ □ □
63	01147002	Telur ayam ras	Butir	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
64	01147001	Telur ayam kampung	Butir	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
65	01147003	Telur itik/telur itik manila	Butir	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
66	01147005/11111 003/01147004	Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb.)	Butir	□ □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
67	01143003	Susu cair pabrik	Kotak kecil (±250 ml)	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
68	01143005	Susu kental manis	Kaleng (±397 gr)	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
69	01143001/2	Susu bubuk	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
70	01143007	Susu bubuk bayi	Kg	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □
71	01141/45/46	Susu lainnya dan hasil lain dari susu (sebutkan):	□ □ □ □ , □ □ □	□ □ □ □ . □ □ □ □

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut (1)	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	Nilai (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	Nilai (6) + (8) (Rp) (10)
39	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
40	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
41	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
42	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
43	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
44	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
45	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
46	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
47	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
48	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
49	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
50	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
51	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
52		□.□□□□.□□□□		□.□□□□.□□□□
53	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
54	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
55	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
56	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
57	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
58	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
59	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
60	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
61	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
62		□.□□□□.□□□□		□.□□□□.□□□□
63	□□□□	□□□□.□□□□	□□□□	□□□□.□□□□
64	□□□□	□□□□.□□□□	□□□□	□□□□.□□□□
65	□□□□	□□□□.□□□□	□□□□	□□□□.□□□□
66	□□□□	□□□□.□□□□	□□□□	□□□□.□□□□
67	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
68	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
69	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
70	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□
71	□□□□,□□	□□□□.□□□□	□□□□,□□	□□□□.□□□□

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN					
No. urut (1)	Kode COICOP (2)	Rincian (3)	Satuan standar (4)	Berasal dari pembelian (tunai/bon)	
				Banyaknya (0,00) (5)	Nilai (Rp) (6)
72		F. SAYUR-SAYURAN [R.73 s.d. R.97]			
73	01171012	Bayam	Kg		
74	01171014	Kangkung	Kg		
75	01172001/2/3	Kol/kubis	Kg		
76	01171016	Sawi putih (petsai)	Kg		
77	01171015	Sawi hijau	Kg		
78	01173003	Buncis	Kg		
79	01173008	Kacang panjang	Kg		
80	01173005	Tomat sayur, tomat ceri	Kg		
81	01174001	Wortel	Kg		
82	01173004	Mentimun	Kg		
83	01171010	Daun ketela pohon/daun singkong	Kg		
84	01173023/26	Terong	Kg		
85	01171017	Tauge	Kg		
86	01173014/15	Labu, labu siam, labu parang	Kg		
87	01171026	Bahan sayur sop/cap cay/kimlo (paket)	Bungkus		
88	01171024/25	Bahan sayur asam/lodeh (paket)	Bungkus		
89	01173017	Nangka muda	Kg		
90	01173020	Pepaya muda	Kg		
91	01173022	Jengkol	Kg		
92	01174006	Bawang merah	Ons		
93	01174007	Bawang putih	Ons		
94	01173012	Cabai merah	Kg		
95	01173016	Cabai hijau	Kg		
96	01173013	Cabai rawit	Kg		
97	01171/72/73/74/76	Sayur-sayuran lainnya (sebutkan):	Kg		
98		G. KACANG-KACANGAN [R.99 s.d. R.105]			
99	01168010	Kacang tanah tanpa kulit	Kg		
100	01168004	Kacang kedelai	Kg		
101	01168	Kacang lainnya (sebutkan):	Kg		
102	01194011	Tahu	Kg		
103	01194013	Tempe	Kg		
104	01194010	Oncom	Ons		
105	01194	Hasil lain dari kacang-kacangan (sebutkan):	Ons		
106		H. BUAH-BUAHAN [R.107 s.d. R.119]			
107	01161001-33	Jeruk, jeruk bali	Kg		
108	01167002-14	Mangga	Kg		
109	01163001-9	Apel	Kg		
110	01167040-49	Rambutan	Kg		
111	01167050/098	Duku, langsung	Kg		
112	01167059-85	Durian	Kg		

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
72				
73				
74				
75				
76				
77				
78				
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				
96				
97				
98				
99				
100				
101				
102				
103				
104				
105				
106				
107				
108				
109				
110				
111				
112				

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN						
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunal/bon)		
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
113	01165008-11	Salak	Kg	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
114	01162001	Pisang ambon	Kg	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
115	01162002-14	Pisang lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
116	01167022-27	Pepaya	Kg	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
117	01167028-32	Semangka	Kg	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
118	01173002	Tomat buah	Kg	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
119		Buah-buahan lainnya (sebutkan):	Kg	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
120		I. MINYAK DAN KELAPA [R.121 s.d. R.124]			□□□□.□□□□	
121	01154003	Minyak kelapa	Liter	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
122	01154001/4	Minyak goreng (kelapa sawil, bunga matahari)	Liter	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
123	01167033	Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
124	01151/52/53/54	Minyak dan kelapa lainnya (sebutkan):	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
125		J. BAHAN MINUMAN [R.126 s.d. R.132]			□□□□.□□□□	
126	01181001	Gula pasir	Ons	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
127	01181002	Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)	Ons	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
128	01212001	Teh bubuk	Ons	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
129	01212002	Teh celup (sachet)	2 gr	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
130	01211001	Kopi (bubuk, biji)	Ons	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
131	01211002	Kopi instan (sachet)	20 gr	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
132	01222/3	Bahan minuman lainnya (sebutkan):	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
133		K. BUMBU-BUMBUN [R.134 s.d. R.145]			□□□□.□□□□	
134	01192001	Garam	Gram	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
135	01192005	Kemiri	Gram	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
136	01192006	Ketumbar/jinten	Gram	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
137	01192007	Merica/lada	Gram	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
138	01173024	Asam	Gram	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
139	01194003/4	Terasi/petis	Gram	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
140	01191003	Kecap	100 ml	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
141	01194008	Penyedap masakan/vetsin	Gram	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
142	01191005	Sambal jadi	100 ml	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
143	01191006-7	Saus tomat	100 ml	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
144	01194007	Bumbu masak jadi/kemasan, bumbu racikan	Gram	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
145	01192003/4	Bumbu dapur lainnya (pala, jahe, kunyit, dsb.)	Gram	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
146		L. BAHAN MAKANAN LAINNYA [R.147 s.d. R.150]			□□□□.□□□□	
147	011150 12	Mie instan	Bungkus (± 80 gr)	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
148	011150/18/19	Kerupuk	Ons	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
149	011150 13	Bubur bayi kemasan	Kotak kecil (± 150 gr)	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	
150	01112/15/76/94	Lainnya (sebutkan):	□□□□,□□□□	□□□□.□□□□	

Jumlah komoditas bahan makanan, bahan minuman, dan rokok yang terisi pada halaman ini

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (5) + (7) (0,00)	Nilai (6) + (8) (Rp)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
113	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
114	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
115	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
116	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
117	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
118	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
119	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
120	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
121	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
122	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
123	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
124	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
125	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
126	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
127	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
128	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
129	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
130	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
131	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
132	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
133	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
134	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
135	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
136	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
137	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
138	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
139	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
140	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
141	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
142	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
143	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
144	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
145	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
146	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
147	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
148	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
149	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
150	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Nama :

10

Nomor Urut ART:
(VSEN21.MSBP Blok IV P.401)

BLOK IV.1. KONSUMSI DAN PENGELUARAN BAHAN MAKANAN, BAHAN MINUMAN, DAN						
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		
				Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
151		M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI [R.152 s.d. R.182]				
		1) Makanan dan minuman jadi				
152	01112005	Roti tawar	Potong			
153	01112003	Roti manis, roti lainnya	Potong			
154	11111025/044	Kue kering, biskuit, semprong	Ons			
155	11111024/103/123	Kue basah (kue lapis, bika ambon, lempeng, dsb.)	Buah			
156	11111133/83-89	Makanan gorengan	Potong			
157	11111011	Bubur kacang hijau	Porsi			
158	11111015	Gado-gado, ketoprak, pecel	Porsi			
159	11113170	Nasi campur/rames	Porsi			
160	11113169	Nasi goreng	Porsi			
161	11111030	Nasi putih	Porsi			
162	11111023	Lontong/kelupat sayur	Porsi			
163	1120006/017/035/041/148	Soto, gule, sop, rawon, cincang	Porsi			
164	11111178-180	Sayur malang (ditumis, disantam, dsb.)	Porsi			
165	11111040	Sate, longseng	Porsi/5 tusuk			
166	11111047	Mie bakso, mie rebus, mie goreng	Porsi			
167	11111029	Mie instan	Porsi			
168	11111027	Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripi	Ons			
169	11111019	Ikan malang	Potong			
170	11111007/8/11113034	Ayam/daging malang (ayam goreng, rendang, dsb.)	Potong			
171	11111004/11111208	Daging olahan (sosis, nugget, daging asap, dsb.) malang	Potong			
172	11113008	Bubur ayam	Porsi			
173	11113003	Siomay, batagor	Porsi/5 potong			
174		Makanan jadi lainnya (sebutkan):				
175	11111058	Air kemasan	Liter			
176	01221000	Air kemasan galon	Galon			
177	11111055/059	Air teh kemasan, minuman bersoda/mengandung CO ₂	± 250 ml*)			
178	01223-01225	Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	± 200 ml*)			
179	11111052-57	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dsb.)	Gelas			
180	11111049	Es krim	Mangkuk kecil			
181	11111051	Es lainnya (sebutkan):	Porsi			
		2) Minuman mengandung alkohol				
182	02110000	Minuman keras (sebutkan):	Liter			
183		N. ROKOK DAN TEMBAKAU [R.184 s.d. R.188]				
184	02201001	Rokok kretek filter	Batang			
185	02201002	Rokok kretek tanpa filter	Batang			
186	02201003	Rokok putih	Batang			
187	02202000	Tembakau	Ons			
188		Rokok dan tembakau lainnya (sebutkan):				

*) = kotak/gelas kecil

ROKOK SEMINGGU TERAKHIR (LANJUTAN)				
No. urut (1)	Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
	Banyaknya (0,00) (7)	Nilai (Rp) (8)	Banyaknya (5) + (7) (0,00) (9)	Nilai (6) + (8) (Rp) (10)
151		<input type="text"/>		<input type="text"/>
152	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
153	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
154	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
155	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
156	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
157	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
158	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
159	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
160	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
161	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
162	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
163	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
164	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
165	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
166	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
167	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
168	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
169	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
170	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
171	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
172	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
173	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
174	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
175	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
176	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
177	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
178	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
179	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
180	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
181	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
182	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
183		<input type="text"/>		<input type="text"/>
184	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
185	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
186	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
187	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
188	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
189		A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
190		Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 4. Bebas sewa 2. Kontrak 5. Dinas <input type="checkbox"/> 3. Sewa 6. Lainnya		
191	04221000	Jika milik sendiri/bebas sewa , perkiraan sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	
192	0411/20002	Jika kontrak , nilai kontrak sebulan: Rp.....	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	
193	0411/20001	Jika sewa , nilai sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	
194	04222000	Jika dinas atau lainnya , perkiraan sewa sebulan: Rp.....	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	
195	04300000	Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
196	04510000	Listrik Banyaknya: Sebulan Terakhir: kWh <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> Catatan: Bila rupa tidak mengetahui satuan kWh (misalnya pemakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
197	04510000	Nilai:	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	
198	04410000	Air (PAM/pikulan/beli) Banyaknya: Sebulan Terakhir: m ³ <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>		
199	04410000	Nilai:	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	
		Generator (Rincian 200 s.d. Rincian 205)		
200	07220001-17/ 07220008/ 04530001*	i. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM): 1. Bensin (<i>premium, pertalite, pertamax, shell, total, dsb.</i>) 2. Solar (termasuk <i>shell/diesel, performance diesel, dsb.</i>) 3. Minyak tanah <input type="checkbox"/>		
201	07220001-17/ 07220008/ 04530001*	Sebulan Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>		
202	07220001-17/ 0722000/ 04530001*	Nilai:	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	
203	07220001-7	ii. Minyak pelumas: Setahun Terakhir: Liter <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>		
204	07220001-7	Nilai:		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
205	05330000	iii. Pemeliharaan dan perbaikan generator		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
231		B. ANEKA BARANG DAN JASA	□ . □□□ . □□□ . □□□□	□ . □□□ . □□□□ . □□□□
232	12130000	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo	□□ . □□□ . □□□□	
233	12130000	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, lensa kontak, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita		□□□ . □□□□ . □□□□
234	12110000	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, <i>rebouncing</i> , <i>cream bath</i> , lulur/spa, dsb.)	□□ . □□□ . □□□□	
235	05611012-15	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)	□□ . □□□ . □□□□	
236	05611000	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, dsb.)	□□ . □□□ . □□□□	
237	09500000	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan	□□ . □□□ . □□□□	
238	12130000	Barang lainnya (tissue, <i>pampers</i> , kantong plastik, tali/tambang plastik, tusuk gigi, <i>cotton bud</i> , kapur barus, tusuk sate, dsb.)	□□ . □□□ . □□□□	
		Biaya pelayanan pengobatan/kuratif (termasuk biaya melahirkan dan obat yang tidak bisa dirinci) (R. 239 s.d. R. 245)		
239	06300000	Rumah sakit pemerintah		□□□ . □□□□ . □□□□
239.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		
239.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		
240	06300000	Rumah sakit swasta		□□□ . □□□□ . □□□□
240.a		Biaya berobat jalan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		
240.b		Biaya rawat inap yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		
241	06302004	Puskesmas/pustu/polindes/posyandu		□□□ . □□□□ . □□□□
241.a		Biaya berobat jalan ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		
241.b		Biaya rawat inap ke puskesmas yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		
241.c		Biaya berobat ke pustu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		
241.d		Biaya berobat ke polindes yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		
241.e		Biaya berobat ke posyandu yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		
242	06210000	Praktik dokter/poliklinik		□□□ . □□□□ . □□□□
242.a		Biaya berobat ke praktik dokter/poliklinik yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: □□□ . □□□□ . □□□□		

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
243	06232000	Praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
243.a		Biaya berobat ke praktik petugas kesehatan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
244	06232015	Praktik pengobatan tradisional		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
244.a		Biaya berobat ke pengobatan tradisional yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
245	06232015	Dukun penolong persalinan		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
245.a		Biaya berobat ke penolong persalinan yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
		Biaya obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dsb.) (R. 246 s.d. R. 249)		
246	06110002-20	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
246.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
247	06110002-20	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
247.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
248	06110001	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
248.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
249	06130000	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (<i>protese</i>), dan kursi roda		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
249.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
		Biaya pelayanan pencegahan/preventif (R. 250 s.d. R. 254)		
250	06232001	Periksa kehamilan		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
250.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
251	06110012	Imunisasi		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
251.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
252	06302015	Tes kesehatan/deteksi dini/ <i>Medical Check Up</i>		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
252.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
253	06302002	Keluarga Berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
253.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
254	06302000	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (urut, <i>fitness</i> , bekam, detox, yoga, futsal, senam kebugaran, vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
254.a		Biaya yang dibayar tunai (<i>out of pocket</i>) dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		

**BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN
SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)**

No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Biaya sekolah/kursus (R. 255 s.d. R. 260)		
255	10000000	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
256	10000000	Uang sekolah (SPP/UKT) dan iuran komite sekolah/POMG		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
257	10000000	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
258	0951000/ 12700008	Buku pelajaran, foto copy bahan pelajaran		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
259	09540000	Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
260	10500000	Uang kursus/bimbingan belajar di luar sekolah		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
		Biaya transportasi, akomodasi, dan jasa (R.261 s.d. R.269)		
261	0731/20000	Transportasi darat (biaya naik becak, ojek, taksi, mikrolet, minibus, bus, kereta api, sewa mobil, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
261.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
261.b		Biaya ambulans yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
262	07330000	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
262.a		Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
263	07340000	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
263.a	07340000	Transportasi ke fasilitas kesehatan yang dibayar tunai dalam setahun terakhir: <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>		
264	07240000	Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
265	11200001	Hotel/motel/penginapan		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
266	09400000	Hiburan (menonton di bioskop, menonton sandiwara/pertunjukkan, menonton pertandingan olah raga, dekoder, langganan TV kabel, dan rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi))		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
267	05621000	Gaji/upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir	<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>	
268	12621000	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
269	12700000	Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akta kelahiran, fotokopi, foto, jasa penitipan bayi, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
270		C. PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
271	03121000	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
272	03122000	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
273	03123000	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
274	03110000	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
275	03140000	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
276	03210000	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
277	03130001-03	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>
278	03220000	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian/hanger, mukena, jas hujan, dsb.)		<input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/>

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)				
No. urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
279		D. BARANG TAHAN LAMA		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
280	05110000	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, rak sepatu, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
281	05300000	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
282	05200000	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, sarung bantal, selimut, gordena, sajadah, kapet, permadani, tikar, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
283	055221000	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacuum cleaner, gantungan baju, jemuran, alat solder, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
284	05400000	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
285	05110000	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
286	05523000	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
287	08200007/10	Pembelian HP/smartphone dan asesorisnya, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
288	09120000	Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
289	12300000	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
290	1231-40000	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (emas, berlian, mutiara, dsb.), termasuk perbaikannya		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
291	09310001-12	Pembelian mainan anak (sepeda roda tiga), perhiasan murah, dan imitasi, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
292	0911/30000	Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer, laptop, tablet, termasuk perbaikannya		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
293	09320000	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, baju renang, baju senam, sepatu bola/roda, kacamata renang), termasuk perbaikannya		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
294	07100000	Pembelian kendaraan untuk transportasi (mobil, sepeda motor, sepeda, perahu motor, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
295	093/400000	Binatang dan tanaman peliharaan, termasuk biaya pemeliharaannya (makanan, kandang, kesehatan, pupuk, dll.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
296	04500000	Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.), termasuk perbaikannya		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
297		E. PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
298		Pajak bumi dan bangunan (PBB)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
299		Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
300		Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
301	12530000	Asuransi kesehatan		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
302	12500000	Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>
303		Lainnya (tilang, PPh, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/>

Jumlah komoditas barang-barang bukan makanan yang terisi pada halaman ini

BLOK IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH) (LANJUTAN)

No. Urut	Kode COICOP	Rincian	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
304		F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/KENDURI		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
305		Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, jasa penyelenggaraan, serta sewa gedung, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
306		Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, pembungkus makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
307		Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
308	09600002/07	Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH), umroh, perjalanan rohani		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
309		Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
310		Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK IV.3.1. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN DAN MINUMAN JADI SERTA ROKOK SELURUH ANGGOTA RUMAH TANGGA (DALAM RUPIAH)

No. Urut ART	Nama ART	Makanan dan Minuman Jadi		Rokok dan Tembakau	
		Berasal dari Pembelian	Berasal dari Produksi Sendiri/Pemberian	Berasal dari Pembelian	Berasal dari Produksi Sendiri/Pemberian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
8		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
9		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
10		<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	JUMLAH	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

BLOK IV.3.2. REKAPITULASI PENGELUARAN MAKANAN, MINUMAN, DAN ROKOK (DALAM RUPIAH)				
[Kolom (3) Disalin dari Blok IV.1 Kolom (6), Blok IV.3.1 Kolom (3), atau (5)] dan [Kolom (4) Disalin dari Blok IV.1 Kolom (8), Blok IV.3.1 Kolom (4), atau (6)]				
No.	Jenis Pengeluaran	Pembelian Seminggu Terakhir	Produksi Sendiri, Pemberian, dsb., Seminggu Terakhir	Total Seminggu Terakhir [Kolom 3 + Kolom 4]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Padi-padian (R.1)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
2	Umbi-umbian (R.8)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
3	Ikan/udang/cumi/kerang (R.16)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
4	Daging (R.52)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
5	Telur dan Susu (R.62)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
6	Sayur-sayuran (R.72)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
7	Kacang-kacangan (R.98)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
8	Buah-buahan (R.106)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
9	Minyak dan Kelapa (R.120)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
10	Bahan Minuman (R.125)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
11	Bumbu-bumbuan (R.133)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
12	Bahan Makanan Lainnya (R.146)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
13	Makanan dan Minuman Jadi (Blok IV.3.1 Baris Jumlah)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
14	Rokok dan Tembakau (Blok IV.3.1 Baris Jumlah)	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
15	SUBJUMLAH [R.1 s.d. R.14]	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□
16	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN SEBULAN [R.15 x 30/7]	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□	□.□□□.□□□

BLOK IV.3.3. REKAPITULASI PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN (DALAM RUPIAH)			
[Disalin dari Blok IV.2 Kolom (4) dan Kolom (5)]			
No.	Jenis Pengeluaran	Sebulan Terakhir	Setahun Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga A. Sebulan terakhir (R.189 Kolom 4)	□.□□□.□□□.□□□	
	B. Setahun terakhir (R.189 Kolom 5)		□.□□□.□□□.□□□
2	Aneka Barang dan Jasa A. Sebulan terakhir (R.231 Kolom 4)	□.□□□.□□□.□□□	
	B. Setahun terakhir (R.231 Kolom 5)		□.□□□.□□□.□□□
3	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (R.270)		□.□□□.□□□.□□□
4	Barang Tahan Lama (R.279)		□.□□□.□□□.□□□
5	Pajak, Pungutan, dan Asuransi (R.297)		□.□□□.□□□.□□□
6	Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri (R.304)		□.□□□.□□□.□□□
7	JUMLAH PENGELUARAN A. Sebulan terakhir (R.1 s.d. R.2 Kolom 3)	□.□□□.□□□.□□□	
	B. Setahun terakhir (R.1 s.d. R.6 Kolom 4)		□.□□□.□□□.□□□
8	RATA-RATA PENGELUARAN BUKAN MAKANAN SEBULAN [(R.7.b Kolom (4)/12) + R.7.a Kolom (3)]	□.□□□.□□□.□□□	
9	RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN [Blok IV.3.2, R.16 Kolom (5) + Blok IV.3.3, R.8 Kolom (3)]	□.□□□.□□□.□□□	

BLOK V. PENDAPATAN, PENERIMAAN, DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI						
A. PENDAPATAN DARI UPAH/GAJI BAIK BERUPA UANG MAUPUN BARANG/JASA YANG DITERIMA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
No. Urut ART	Nama	Kategori Lapangan Usaha *)	Jenis Pekerjaan **)	Upah/gaji dalam Bentuk Uang	Upah/gaji dalam Bentuk Barang/Jasa	Lembur, Honorarium, dsb.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah						

B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)					
No. Urut ART	Nama	Kategori Lapangan Usaha *)	Nilai Produksi	Biaya Produksi (Termasuk upah/gaji, dll.)	Surplus Usaha/Mix Income [Kolom 4 - Kolom 5]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah					

C. PENDAPATAN KEPEMILIKAN DAN PRODUKSI RUMAH TANGGA YANG DIKONSUMSI SENDIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)		
(1)	Rincian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan kepemilikan (pendapatan usaha bukan dari usaha rumah tangga, sewa tanah/lahan, dividen, bunga simpanan, bagi hasil, dsb.)	
2.	Produksi rumah tangga yang dikonsumsi sendiri berupa perkiraan sewa rumah	
3.a	Produksi rumah tangga yang dikonsumsi sendiri berupa produksi barang pertanian dan industri yang dikonsumsi sendiri	
3.b	Biaya Produksi	
Total (1 + 2 + 3.a - 3.b)		

D. PENERIMAAN DAN PENGELUARAN TRANSFER, INVESTASI FISIK, SERTA TRANSAKSI KEUANGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penerimaan transfer (iriman dan pemberian uang, kiriman dan pemberian makanan/barang, bea siswa, uang pensiun, klaim asuransi dll.)	□.□□□.□□□□.□□□□	1. Pengeluaran transfer (mengirim dan memberi uang, memberikan makanan/barang, premi asuransi, dll.)	□.□□□□.□□□□.□□□□
2. Penjualan rumah, tanah, dan investasi fisik lainnya	□.□□□□.□□□□.□□□□	2. Pembelian rumah, tanah, dan investasi fisik lainnya	□.□□□□.□□□□.□□□□
3. a Pengambilan tabungan	□.□□□□.□□□□.□□□□	3. a Menabung (termasuk uang tunai)	□.□□□□.□□□□.□□□□
b Meminjam uang	□.□□□□.□□□□.□□□□	b Membayar utang	□.□□□□.□□□□.□□□□
c Menerima pembayaran kredit barang	□.□□□□.□□□□.□□□□	c Memberikan kredit barang	□.□□□□.□□□□.□□□□
d Kredit barang	□.□□□□.□□□□.□□□□	d Membayar kredit barang	□.□□□□.□□□□.□□□□
e Lainnya (pengembalian piutang, menggadaikan barang, mendapat arisan, dll.)	□.□□□□.□□□□.□□□□	e Lainnya (meminjamkan uang, menebus barang gadaian, membayar arisan, dll.)	□.□□□□.□□□□.□□□□
Jumlah	□□.□□□□.□□□□.□□□□	Jumlah	□□.□□□□.□□□□.□□□□

BLOK VI. REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)			
Penerimaan	Nilai (Rp)	Pengeluaran	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji [Blok V.A Baris Jumlah Kolom (5)+(6)+(7)]	□□.□□□□.□□□□.□□□□	1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga [Blok IV.3.3 Rincian 9 Kolom (3) dikali 12]	□□.□□□□.□□□□.□□□□
2. Pendapatan/surplus dari usaha rumah tangga [Blok V.B Baris Jumlah Kolom (6)]	□□.□□□□.□□□□.□□□□	2. Pengeluaran transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (4)]	□□.□□□□.□□□□.□□□□
3. Pendapatan kepemilikan dan produksi rumah tangga yang dikonsumsi [Blok V.C Baris Total Kolom (3)]	□□.□□□□.□□□□.□□□□		
4. Penerimaan transfer [Blok V.D Baris Jumlah Kolom (2)]	□□.□□□□.□□□□.□□□□	Jumlah	□□.□□□□.□□□□.□□□□
Jumlah	□□.□□□□.□□□□.□□□□		
Selisih Penerimaan dan Pengeluaran [Jumlah Kolom (2) – Jumlah Kolom (4)]			□.□□□□.□□□□.□□□□

BLOK VII. CATATAN

KUNJUNGAN I : TANGGAL:	MULAI : <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>	SELESAI : <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
KUNJUNGAN II : TANGGAL:	MULAI : <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>	SELESAI : <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
KUNJUNGAN III : TANGGAL:	MULAI : <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>	SELESAI : <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
KUNJUNGAN IV : TANGGAL:	MULAI : <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>	SELESAI : <input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>

*) Kategori Lapangan Usaha

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian tanaman padi dan palawija 2. Hortikultura 3. Perkebunan 4. Perikanan 5. Peternakan 6. Kehutanan dan pertanian lainnya 7. Pertambangan dan penggalian 8. Industri pengolahan 9. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi 11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor 13. Pengangkutan dan pergudangan 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | <ol style="list-style-type: none"> 15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas keuangan dan asuransi 17. Real estate 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 21. Pendidikan 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya |
|---|--|

***) Jenis Pekerjaan

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 0. Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) 1. Manajer 2. Tenaga profesional 3. Teknisi dan asisten profesional 4. Tenaga tata usaha | <ol style="list-style-type: none"> 5. Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan 6. Pekerja terampil pertanian, kehutanan, dan perikanan 7. Pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berhubungan dengan itu 8. Operator dan perakitan mesin 9. Pekerja kasar |
|---|--|

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ENLIGHTEN THE NATION



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**
BPS - Statistics of Sulawesi Selatan Province
Jl. Haji Bau No.6 Makassar 90125
Telp (0411) 854838, Fax. (0411) 851225
Homepage: <http://sulsel.bps.go.id>
Email: bps7300@bps.go.id